

**STUDI EKSPERIMEN TENTANG PENGARUH PENERAPAN  
METODE RESITASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
MATA PELAJARAN AL QURAN HADITS PADA SISWA  
MADRASAH ALIYAH NEGERI CILACAP**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto  
untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Strata Satu Agama**

**Oleh :**

**Nama : MASKUNAH  
NIM : 97266108  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

**2000**

AAAN

ERTO

**STUDI EKSPERIMEN TENTANG PENGARUH PENERAPAN  
METODE RESITASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
MATA PELAJARAN AL QURAN HADITS PADA SISWA  
MADRASAH ALIYAH NEGERI CILACAP**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto  
untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Strata Satu Agama**

Oleh :

**Nama : MASKUNAH  
NIM : 97266108  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

**2000**



DEPARTEMEN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
( STAIN )

Jl. Gond. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 35624 PURWOKERTO 53126

PENGESAHAN

Skripsi Saudara : MASKUNAH  
NIM : 97266108  
Jurusan/Program : Tarbiyah/Ekstensi PAI  
Judul : "Studi Eksperimen Tentang Pengaruh Penerapan Metode Resitasi Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri Cilacap".

Telah dimunaqosahkan oleh dewan penguji Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto pada :

Hari : Kamis  
Tanggal : 10 Agustus 2000

Dan kami terima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam rangka menyelesaikan Studi Program Sarjana Strata Satu (S1) guna memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Tarbiyah.

Ketua Sidang

Drs. H.M. Muchjiddin Dimjati  
NIP. 150 110 488

Penguji I

Drs. H. Much. Muslich  
NIP. 150 102 105

Panitia Sidang Munaqosah

Purwokerto, 21-08-2000

Sekretaris

Drs. Munjin  
NIP. 150 253 387

Penguji B

Drs. Sibur  
NIP. 150 264 323

Pembimbing

Drs. Munjin  
NIP. 150253387

Mengetahui,  
Ketua STAIN

Drs. H.M. Muchjiddin Dimjati  
NIP. 150 110 488

## MOTTO

"Dengan ilmu kehidupan menjadi mudah, dengan seni kehidupan menjadi halus dan dengan agama hidup menjadi terarah".

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ أَوْ يَمُوتَ الشَّرِيفُ ( )

Artinya : "Anas bin Malik mengatakan bahwa Nabi pernah bersabda : "Barang siapa keluar untuk mencari ilmu, ia adalah sabilillah hingga ia kembali".

(H.R. Tirmidzi) (Drs. M. Dailany SP : 15).

## PERSEMBAHAN

Penulis persembahkan skripsi ini untuk :

- Bapak dan Ibu yang telah membimbing penulis sejak kecil.
- Suami tercinta.
- Anak-anak tersayang.

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ  
وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul "STUDI EKSPERIMEN TENTANG PENGARUH PENERAPAN METODE RESITASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADITS PADA SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI CILACAP".

Skripsi ini penulis susun dalam rangka memenuhi tugas untuk melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S1) Agama pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa tanpa ada bantuan dari berbagai pihak, maka mustahil penulis menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. H.M. Muchjiddin Dimjati, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Ibu Dra. Hj. Mahmudah, Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Bapak Drs. Munji, Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Bapak Drs. Suwarno WS, Kepala Madrasah Kepala SDLB Negeri Cilacap.
6. Bapak dan Ibu Guru Madrasah Aliyah Negeri Cilacap.

7. Semua pihak yang telah banyak membantu baik langsung maupun tidak langsung material dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis berdo'a semoga amal baik mereka diridloi oleh Allah SWT, bantuan tersebut sebagai amal kebaikan dan mendapat imbalan yang berlipat ganda.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya.

Cilacap, 20 Mei 2000

Penulis



MASKUNAH  
NIM. 97266108

## DAFTAR ISI

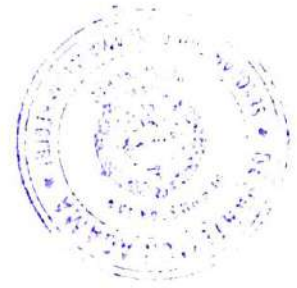
	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
NOTA PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan dan Perumusan Masalah. ....	5
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Kegunaan Hasil Penelitian .....	9
F. Hipotesis .....	9
G. Landasan Teori .....	10
H. Variabel-Variabel .....	21
I. Metode Penelitian .....	22
J. Sistematika Penulisan Skripsi. ....	34
BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH NEGERI CILACAP	
A. Sejarah Berdirinya Madrasah .....	36
B. Letak Geografis dan Keadaan Madrasah. ....	37

C. Keadaan Siswa .....	38
D. Sarana dan Prasarana Pendidikan .....	40
E. Kurikulum Madrasah .....	43
F. Struktur Organisasi Madrasah .....	46
<b>BAB III : PENYAJIAN DAN ANALISA DATA</b>	
A. Penyajian Data .....	51
B. Analisa Data .....	55
C. Penafsiran Data .....	61
<b>BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran-Saran .....	64
C. Kata Penutup .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>CURRICULUM VITAE</b>	

## DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
I. Jumlah populasi siswa kelas I Madrasah Aliyah Negeri Cilacap tahun pelajaran 1999/2000 .....	23
II. Daftar nama dan skor siswa berdasarkan Pre Test mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas I Madrasah Aliyah Negeri Cilacap tahun 1999/2000 .....	27
III. Sampel berpasangan hasil Pre Test prestasi belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadits MAN Cilacap .....	29
IV. Keadaan siswa MAN Cilacap tahun pelajaran 1999/2000 .....	39
V. Rincian mata pelajaran pada setiap tingkatan kelas Madrasah Aliyah Negeri Kurikulum 1994 .....	45
VI. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri Cilacap .....	46
VII. Periode kepemimpinan MAN Cilacap sampai dengan tahun 2000.....	47
VIII. Personalia guru MAN Cilacap tahun pelajaran 1999/2000.....	50
IX. Skor hasil post test mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.....	52
X. Motivasi masuk MAN Cilacap bagi anggota sampel kelas I tahun pelajaran 1999/2000.....	53
XI. Keluarga dalam memperhatikan belajar siswa anggota sampel siswa kelas I MAN Cilacap tahun pelajaran 1999/2000 .....	53

XII. Tanggapan siswa terhadap guru dalam menyampaikan materi Al Qur'an Hadits bagi anggota sampel siswa kelas I MAN Cilacap tahun pelajaran 1999/2000 .....	54
XIII. Keluarga dalam memperhatikan belajar siswa anggota sampel siswa kelas I MAN Cilacap tahun pelajaran 1999/2000.....	54
XIV. Tabel kerja untuk mencari perbedaan Mean dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berdasar tabel VIII .....	56
XV. Tabel kerja untuk mencari Chi Kwadrat berdasar tabel IX .....	59
XVI. Tabel kerja untuk mencari Chi Kwadrat berdasar tabel X .....	59
XVII. Tabel kerja untuk mencari Chi Kwadrat berdasar tabel XI .....	60
XVIII. Tabel kerja untuk mencari Chi Kwadrat berdasar tabel XII .....	60



**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh berbagai lembaga pendidikan, baik itu pendidikan di sekolah maupun di luar sekolah senantiasa mengacu pada pencapaian suatu tujuan. Oleh karena itu proses belajar mengajar atau pelaksanaan pendidikan harus mengarah kepada tujuan pendidikan suatu bangsa. Bangsa Indonesia mempunyai landasan yang kuat dalam masalah pendidikan, yaitu : ". . . . mencerdaskan kehidupan bangsa . . . . ". (Anonim, Undang-Undang Dasar 1945 dan penjelasannya, 1988 : 3). Juga dipertegas lagi dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai berikut :

Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. (1988 : 4).

Dalam hubungannya dengan masalah tersebut maka belajar adalah merupakan kewajiban bagi setiap siswa di sekolah maupun di luar sekolah sebagai upaya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dengan belajar siswa akan mengalami perubahan-perubahan dalam dirinya. Perubahan-perubahan tersebut dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku maupun ketrampilannya. Sebagaimana dikatakan oleh Maoly bahwa belajar pada hakekatnya adalah proses perubahan tingkah laku seseorang berkat adanya

pengalaman. (Nana Sujana, 1969 : 5). Adapun menurut Tulus Hidayat belajar adalah suatu aktifitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman dan nilai sikap. (1991 : 6). Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa baik pengalaman maupun lingkungan mempunyai peranan yang sangat penting dalam belajar.

Adapun berhasil tidaknya kegiatan belajar mengajar juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor pendidikan, antara lain meliputi faktor tujuan pendidikan, anak didik, alat dan lingkungan. (Sutari Imam Barnadib, 1981 : 35).

Namun demikian setiap individu juga memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menerima pelajaran. Dari kenyataan itulah lahir berbagai metode dan teknik belajar termasuk didalamnya metode resitasi sebagai suatu alternatif.

Seorang pendidik harus mampu memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan materi yang disampaikan, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan dapat memudahkan siswa dalam menerima pelajaran. Sebagaimana dikatakan oleh Winarno Surahmad bahwa yang perlu diperhatikan oleh seorang pendidik agar interaksi belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar adalah menanamkan kebiasaan kepada murid agar mereka mempunyai ketrampilan untuk berjalan sendiri dan untuk belajar dalam kesatuan kelompok yang berdiri sendiri. (1989 : 79).

Menganalisis proses belajar mengajar pada intinya bertumpu kepada suatu persoalan yaitu bagaimana guru memberi kemungkinan bagi siswa agar proses belajar mengajar dapat berjalan efektif. Seorang pendidik khususnya guru

diharapkan mampu bertanggung jawab dan melaksanakan pendidikan karena telah diantarkan lewat pendidikan profesional terlebih dahulu. Sebagaimana dikatakan Imam Barnadib bahwa pendidikan profesional meliputi dua aspek utama yaitu pengetahuan dan ketrampilan mengajarkannya. (1988 : 79).

Disamping itu guru yang efektif dan efisien dapat dilihat dari kreiteria sebagai berikut : kejelasan dalam menerangkan dan memberi tugas, variasi dalam menggunakan prosedur didaktik, cara bekerja yang sistematis, menanggapi pertanyaan dan gagasan dari siswa yang positif memberi informasi kepada siswa. (JL. Mursell, 1975 : 10).

Menurut Dr. Nana Sudjana dalam bukunya Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar, perihal jenis-jenis metode mengajar yang mengarah pada metode resitasi, dikatakan bahwa :

Tugas dan resitasi tidak sama dengan pekerjaan rumah, tetapi jauh lebih luas dari itu. Tugas bisa dilaksanakan di rumah, di sekolah, di perpustakaan, dan di tempat lainnya. Tugas merangsang anak untuk aktif belajar baik secara individu maupun kelompok. Oleh karena itu tugas bisa diberikan secara individu maupun dapat pula secara kelompok (1989 : 81).

Berdasarkan pendapat tersebut seorang guru dalam menyampaikan pekerjaan kepada siswa diharapkan pandai-pandailah memberikan rangsangan kepada siswa dengan berbagi tugas baik secara individu maupun secara kelompok.

Adapun jenis-jenis tugas banyak macamnya, bergantung pada tujuan yang akan dicapai, seperti tugas meneliti, tugas menyusun laporan (lisan/tulisan), tugas motorik (pekerjaan motorik), tugas di laboratorium, dan lain-lain. (Nana Sudjana, 1989 : 81).

Penggunaan metode resitasi dalam proses belajar mengajar adalah merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi sebagaimana dikatakan oleh W.S. Winkel dalam bukunya Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar adalah "Bukti keberhasilan usaha yang dapat dicapai". (1986 : 162).

Adapun mengenai pengertian belajar menurut W.S. Winkel adalah sebagai berikut :

"Belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat relatif, konstan dan berbekas". (1986 : 36).

Adapun hubungannya dengan masalah prestasi belajar yang dimaksud dalam skripsi ini adalah prestasi belajar Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits sebagai dijelaskan dalam kurikulum Madrasah Aliyah sebagai berikut :

"Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits adalah mata pelajaran yang memberikan bekal kepada siswa untuk memahami Al Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad saw. sebagai sumber utama ajaran Islam". (Departemen Agama Republik Indonesia, 1993 : 1).

Yang menjadi latar belakang penerapan metode resitasi terhadap prestasi belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Cilacap adalah :

1. Ingin mengetahui sejauh mana metode resitasi itu diterapkan dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri Cilacap.

2. Mengingat pentingnya aspek metode dalam menyampaikan materi pelajaran, sedangkan kenyataan yang ada di MAN Cilacap penggunaan metode resitasi itu belum dilaksanakan sepenuhnya, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh metode resitasi terhadap prestasi belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadits pada siswa MAN Cilacap.

## B. IDENTIFIKASI MASALAH.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Prestasi belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadits pada siswa kelas I Madrasah Aliyah Negeri Cilacap relatif masih rendah, misalnya : Dikala siswa disuruh menghafalkan lafal-lafal Al Qur'an Hadits, siswa menyetorkan hafalannya dalam waktu yang cukup lama  $\pm$  satu minggu.
2. Dalam proses belajar mengajar khususnya guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits belum banyak menggunakan metode resitasi, karena waktu yang tersedia sesuai dengan GBPP hanya ada dua jam pelajaran tiap minggu.

## C. PEMBATASAN DAN PERUMUSAN MASALAH

### 1. Pembatasan Masalah

Skripsi ini berjudul "Studi Eksperimen Tentang Pengaruh Penerapan Metode Resitasi Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri Cilacap".

Adapun judul lengkap skripsi ini adalah "STUDI EKSPERIMEN TENTANG PENGARUH PENERAPAN METODE RESITASI TERHADAP

PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADITS PADA SISWA KELAS I MADRASAH ALIYAH NEGERI CILACAP TAHUN PELAJARAN 1999/2000".

Untuk menghindari kesalah pahaman dan kekeliruan yang mungkin terjadi dalam interpretasi judul, maka penulis menganggap perlu untuk menjelaskan istilah-istilah yang ada pada judul, yaitu :

- a. Studi Eksperimen terdiri dari dua kata, yaitu studi dan eksperimen. Studi berasal dari Bahasa Inggris, study yang berarti belajar; mempelajari (S. Wojowasito dan Poerwadarminta, 1972 : 194). Dan kata eksperimen dalam kamus Populer diartikan "percobaan" (S.F. Habeyb, 1983 : 109).

Jadi kesimpulan penulis, yang dimaksud studi eksperimen adalah percobaan untuk mempelajari sesuatu yang hubungannya sangat erat dengan pengaruh penerapan metode resitasi.

- b. Pengaruh.

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1997 : 747).

Adapun yang dimaksud daya menurut penulis adalah daya yang muncul dari metode resitasi itu sendiri yang diterapkan dalam proses belajar mengajar, khususnya Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Kelas I Madrasah Aliyah Negeri Cilacap.

- c. Penerapan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia penerapan adalah "pengenaan, perihal mempraktikkan" (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1997 : 1044).

Yang dimaksud penerapan dalam skripsi ini adalah perihal mempraktikkan Al Qur'an Hadits sehingga siswa dapat melafalkan dengan baik.

d. Metode Resitasi.

Adapun pengertian metode resitasi adalah suatu cara dalam proses belajar mengajar bilamana guru memberikan tugas tertentu dan murid mengerjakannya, kemudian tugas tersebut dipertanggungjawabkannya kepada guru. (Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi Agama, 1984/1985 : 233).

Jadi menurut penulis, pelajaran Al Qur'an Hadits bisa disampaikan pada siswa dengan baik apabila diikuti dengan pemberian tugas, baik di rumah, di sekolah, di perpustakaan atau di tempat-tempat lain, baik dengan cara individu maupun kelompok, disamping guru menjelaskannya dengan metode ceramah.

e. Prestasi Belajar.

Dalam Kamus Populer, kata prestasi mempunyai arti : "Apa yang telah dicapai, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan bekerja". (S.F. Habeyb, Y.P. Nurani : 296).

Sedangkan kata belajar, berasal dari kata ajar dan mendapat awalan be. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata belajar berarti

"Berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu". (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1997 : 14).

Dari uraian tersebut penulis dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah sesuatu yang dapat dicapai dengan cara berusaha untuk memperoleh kepandaian atau ilmu.

#### f. Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits.

Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits merupakan salah satu dari sekian banyak mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah yang termasuk dalam pendidikan dasar.

### 2. Perumusan Masalah

Dari uraian tersebut, penulis mengambil kesimpulan bahwa perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : "Adakah pengaruh penerapan metode resitasi terhadap prestasi belajar mata pelajaran Qur'an Hadits pada siswa Madrasah Aliyah Negeri Cilacap Tahun Pelajaran 1999/2000 ?".

## D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penulis mengadakan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan metode resitasi terhadap mata pelajaran Al Qur'an Hadits pada siswa kelas I Madrasah Aliyah Negeri Cilacap Tahun Pelajaran 1999/2000.
2. Untuk memperoleh data guna menyusun skripsi dalam rangka mengakhiri studi penulis pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Untuk melaksanakan salah satu butir Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu penelitian ilmiah.

## E. KEGUNAAN HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian, diharapkan nanti dapat berguna :

1. Untuk sekolah, apabila penelitian ini positif maka dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan terutama pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits.
2. Untuk Fakultas dapat digunakan sebagai bahan informasi atau bahan pustaka mengenai hasil dari penelitian ilmiah.
3. Untuk memberi informasi ilmiah khususnya bagi guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri Cilacap.

## F. HIPOTESIS

Untuk memecahkan masalah yang ada dalam skripsi ini penulis akan mengajukan hipotesis kerja sebagai berikut : "Ada atau tidak ada pengaruh penerapan metode resitasi terhadap mata pelajaran Al Qur'an Hadits pada siswa Kelas I Madrasah Aliyah Negeri Cilacap Tahun Pelajaran 1999/2000".

Dengan diajukannya dua hipotesis tersebut maka konsekuensinya adalah sebagai berikut : apabila hipotesis nihil terbukti , maka hipotesis kerja ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh penerapan metode resitasi terhadap mata pelajaran Al Qur'an Hadits pada siswa kelas I Madrasah Aliyah Negeri Cilacap Tahun Pelajaran 1999/2000.

Sebaliknya jika hipotesis nihil tidak terbukti maka hipotesis kerja diterima, yang berarti ada pengaruh penerapan metode resitasi terhadap mata

pelajaran Al Qur'an Hadits pada Siswa Kelas I Madrasah Aliyah Negeri Cilacap Tahun Pelajaran 1999/2000.

## G. LANDASAN TEORI

### 1. Pengertian Metode Resitasi

Metode pemberian tugas (resitasi) sering diartikan sebagai pekerjaan rumah, akan tetapi sebenarnya metode pemberian tugas ini mempunyai ruang lingkup yang lebih luas dibanding dengan pekerjaan rumah. Karena metode pemberian tugas adalah pemberian tugas dari guru kepada anak-anak untuk diselesaikan dan dipertanggungjawabkan. Siswa dapat menyelesaikan di sekolah, di perpustakaan, di laboratorium, di rumah atau di tempat-tempat lain yang kiranya dapat menunjang terselesainya tugas yang dibebankan kepadanya (Drs. Soetomo, 1993 : 160).

Tugas adalah suatu pekerjaan yang seharusnya dilaksanakan untuk diselesaikan. Tugas ada kalanya diberikan atau diperintahkan oleh orang lain atau atasan, ada kalanya pula tugas itu datang dari diri sendiri. Hal ini sebagai hasil dari inisiatif sendiri.

Belajar adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan yang akan membuahkan pola kelakuan tertentu (yang belum dimiliki sebelumnya), tetapi mungkin pula merubah pola kelakuan (yang telah dimiliki sebelumnya). Pola kelakuan atau tingkah laku seseorang dipengaruhi oleh apa yang dimiliki orang tersebut (sifat-sifatnya, pengalamannya, sikapnya, keadaan jasmaninya dan sebagainya), tetapi juga oleh lingkungan.

Dari uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa metode pemberian tugas adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan menugaskan pelajar mempelajari sesuatu yang kemudian harus dipertanggungjawabkan. Sedang pemberian tugas yang dimaksud dalam skripsi ini adalah pelajar diberi tugas menghafal ayat-ayat Al Qur'an dan Al Hadits beserta arti dan kandungannya diluar jam pelajaran. Kemudian disetorkan hapalan tersebut kapan saja di luar jam pelajaran sebagai pertanggungjawaban pelajar kepada guru. Pertanggungjawaban tersebut dilakukan secara individu. Sedang tugas menghafal yang diberikan kepada kelompok merupakan tugas yang kurang efektif dan kurang efisien. Sehingga kelompok hanya dibebani tugas untuk mencari ayat-ayat Al Qur'an dan Al Hadits yang berhubungan dengan satu tema misalnya tema "Makanan yang halal dan yang haram".

## 2. Penggunaan Metode Resitasi

Metode resitasi dapat digunakan apabila :

- a. Suatu pokok bahasan tertentu yang membutuhkan latihan atau pemecahan yang lebih banyak di luar jam pelajaran yang melibatkan beberapa sumber belajar.
- b. Ruang lingkup bahan pengajaran terlalu luas sedang waktunya terbatas. Untuk itu guru sangat perlu memberi tugas.
- c. Suatu pelajaran yang menyita waktu banyak sehingga tidak mungkin dapat diselesaikan hanya melalui jam pelajaran di sekolah.
- d. Apabila guru berhalangan untuk melaksanakan pengajaran, sedangkan tugas yang harus disampaikan kepada murid sangat banyak. Untuk itu maka pemberian tugas patut diberikan kepada siswa dengan bimbingan

guru lain yang menguasai bahan pengajaran yang dipegang oleh guru yang berhalangan tadi. (Drs. Soetomo, 1993 : 161).

Drs. Ign. S. Ulih Bukit Karo-Karo menyebutkan langkah-langkah yang harus ditempuh apabila metode pemberian tugas digunakan, yaitu :

- a. Guru memberikan tugas kepada siswa.
- b. Pelajar mempelajari / mengerjakan tugas.
- c. Pelajar mempertanggungjawabkan hasil dalam mengerjakan tugas.
- d. Guru bersama pelajar menilai hasil yang telah dicapai. Dalam langkah ini saran-saran baik dari guru maupun pelajar disampaikan untuk memperbaiki hasil ataupun mengembangkan hasil yang telah dicapai.
- e. Pelajar bersama guru mengecek kebenaran atau kesalahan tertentu (dari sumber asli) atau mengulangi mempelajari / mengerjakan tugas. Setelah langkah ke lima ini dilaksanakan penilaian kembali diadakan (Setelah pengecekan atau setelah mempelajari / mengerjakan kembali). (Ign. S. Ulih Bukit Karo-Karo, 1984 : 40).

Sedangkan faktor-faktor yang harus dipenuhi untuk menetapkan langkah-langkah dalam metode resitasi adalah :

- a. Faktor tujuan

Tujuan dari mempelajari /mengerjakan tugas tertentu itu harus diketahui dengan jelas, tujuan yang jelas akan mengarahkan aktivitas atau mengontrol aktivitas pelajar. Tujuan ini akan menentukan apakah tugas akan memperjelas atau memperkaya bahan pelajaran.

- b. Kemungkinan-kemungkinan jalan atau cara mengerjakan tugas.

Dalam hal ini guru dapat mengarahkan metode-metode yang dapat digunakan oleh pelajar, misalnya : metode observasi, wawancara, membaca sumber tertulis. Pelajar boleh memakai saran dari guru atau pelajar juga diberi kebebasan dalam menentukan metode yang akan digunakannya.

- c. Sumber-sumber yang dapat digunakan pelajar dalam mengerjakan tugas haruslah dikemukakan oleh guru kepada pelajar.

Adakalanya sumber (darimana informasi-informasi yang dibutuhkan diperoleh) itu semua tertulis, misalnya : binatang, makanan dan lain-lain.

Sumber yang digunakan harus menunjang tercapainya tujuan yang hendak dicapai.

- d. Bentuk pertanggungjawaban atau bentuk laporan yang dibuat.

Bagaimana pula cara mempertanggungjawabkan tugas kepada guru ?

Laporan pertanggungjawaban dapat lisan atau tertulis. Sedangkan bentuk laporan tertulis atau tidak tertulis, laporan individual atau laporan kelompok.

- e. Jadwal mengerjakan tugas.

Kapankah tugas harus selesai ? Kapankah tugas harus dipertanggungjawabkan oleh pelajar ? Waktu yang diberikan tidak terlalu banyak tetapi tidak pula terlalu singkat.

- f. Hasil pekerjaan harus diperiksa atau dinilai serta dikoreksi (apabila ada yang salah), pelajar ingin mengetahui hasil belajarnya atau hasil pekerjaannya, apakah para guru berusaha untuk memenuhi keinginan

pelajar ? Pendidik harus bersikap obyektif (Ign. S. Ulih Bukit Karo-Karo, 1984 : 41-42).

### 3. Kebaikan dan Kelemahan Metode Pemberian Tugas.

Tidak ada metode yang sempurna digunakan dalam menyajikan materi. Namun semua metode memiliki kebaikan dan kelemahan. Sebaiknya seorang pendidik memiliki dan menggunakan metode yang dianggap paling tepat dan sesuai dengan materi yang diberikan, agar tujuan materi dan mata pelajaran dapat tercipta.

Berikut akan penulis kemukakan beberapa kelebihan dan kelemahan metode pemberian tugas.

Segi kebaikan metode pemberian tugas :

- a. Melatih pelajar bertanggungjawab, sebab tugas harus dipertanggungjawabkan terutama kepada guru, tetapi ada kalanya kepada teman-teman sekelas atau kepada guru.
- b. Melatih belajar berinisiatif, sebab dalam mempelajari/mengerjakan sesuatu dituntut inisiatif pelajar agar tujuan yang telah ditentukan terwujud.
- c. Melatih pelajar bekerja dengan tekun, tertib dan mengikuti rencana, ketentuan dan ketertiban mengikuti rencana (termasuk dalam rencana ini adalah garis-garis besar yang harus diikuti, tahap-tahap mengerjakan tugas, jadwal dan sebagainya), ini dituntut karena tujuan yang hendak dicapai dan waktu yang telah ditentukan.
- d. Memberi kesempatan kepada pelajar untuk memperkaya bahan pelajaran yang diberikan guru.

- e. Memberi kesempatan kepada pelajar untuk mempraktekan teori kedalam praktek. Ini memungkinkan terbinanya sikap dan tindakan ilmiah dari pelajar.

Segi kelemahan metode pemberian tugas :

- a. Seringkali tugas dirumah dikerjakan oleh orang lain, sehingga anak tidak tahu menahu pekerjaan itu, yang berarti tujuan pelajaran tidak tercapai.
- b. Sulit untuk memberikan tugas karena perbedaan individu anak dalam kemampuan dan minat belajar.
- c. Seringkali anak-anak tidak mengerjakan tugas dengan baik. Cukup hanya menyalin pekerjaan temannya.
- d. Apabila tugas itu terlalu banyak/berat akan mengganggu keseimbangan mental anak. (Zuharini, 1998).

Pada dasarnya metode pemberian tugas bertujuan untuk meningkatkan prestasi dengan mengulang dan mengerjakan tugas atau materi yang telah diberikan. Apabila tugas-tugas itu dikerjakan dengan baik dan mendapat perhatian dari orang tua, hal ini akan dapat membantu mempermudah tugas yang diberikan guru kepada pelajar, dan akan lebih memotivasi dalam belajar. Karena anak akan merasa mendapat perhatian dan tidak dibiarkan belajar dan berusaha sendiri.

#### 4. Pengertian Prestasi Belajar

Para ahli pendidikan berbeda pendapat dalam memberikan pengertian mengenai prestasi belajar, namun perbedaan pendapat tersebut tidak membawa arti yang berlawanan, akan tetapi saling melengkapi dan

mengandung maksud yang sama, untuk lebih jelasnya, akan penulis kemukakan pada uraian berikut.

Prestasi adalah "Bukti keberhasilan usaha yang dapat dicapai (W.S. Winkel S.J. 1989 : 162). Juga dapat diartikan sebagai "Hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya). (W.J.S. Poerwadarminta, 1983 : 768).

#### 5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang baik merupakan harapan yang baik dari setiap siswa di dalam proses belajar. Namun proses belajar siswa tidak akan lepas dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya, baik faktor yang ada pada diri siswa maupun faktor di luar diri siswa.

Adapun kedua faktor tersebut dapat penulis sajikan pada uraian sebagai berikut :

##### a. Faktor pada diri siswa, yaitu :

- 1) Faktor-faktor psikis, yang terdiri atas faktor yang intelektual dan yang non intelektual. Termasuk faktor psikis yang intelektual misalnya taraf intelegensi, kemampuan belajar dan cara belajar. Sedangkan faktor psikis yang non intelegensi misalnya, motivasi belajar, sikap, minat, perasaan dan kondisi sebagai akibat keadaan sosiokultural/ekonomis.
- 2) Faktor-faktor fisik termasuk faktor ini adalah kondisi fisik siswa itu sendiri.

##### b. Faktor di luar diri siswa.

- 1) Faktor-faktor pengatur proses belajar di sekolah, yang antara lain meliputi kurikulum pengajaran, disiplin sekolah, keaktifan guru dalam mengajar, fasilitas belajar dan pengelompokan siswa.
- 2) Faktor-faktor sosial di sekolah, yang terdiri atas sistem sosial, status sosial siswa dan interaksi guru dengan siswa.
- 3) Faktor-faktor situasional, yang antara lain adalah keadaan politik ekonomis, keadaan waktu dan tempat dan keadaan musim iklim. (W.J.S. Winkel, 1989 : 43). Senada dengan pendapat tersebut di atas adalah pendapat Drs. Sumadi Suryabrata dalam bukunya "Psikologi Pendidikan", beliau mengklasifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar sebagai berikut :
  - a) Faktor-faktor yang berasal dari luar diri pelajar dan ini masih lagi dapat digolongkan menjadi dua golongan dengan catatan bahwa oven lapping tetap ada, yaitu :
    - Faktor-faktor non sosial, dan
    - Faktor-faktor sosial.
  - b) Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri si pelajar, dan ini pun dapat lagi digolongkan menjadi dua golongan, yaitu :
    - Faktor-faktor fisiologis, dan
    - Faktor-faktor psikologis (Soemadi Suryabrata, 1983 : 249).

Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa ada dua faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor yang ada dalam diri siswa (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal).

Untuk memperjelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menurut pendapat Drs. Soemadi Suryabrata tersebut di atas, maka penulis akan uraikan secara sederhana sebagai berikut :

ad. 1. Faktor-faktor non sosial dalam belajar.

Faktor-faktor non sosial yang dapat mempengaruhi belajar siswa banyak sekali jumlahnya, sehingga tidak memungkinkan untuk disebutkan secara keseluruhannya. Adapun yang termasuk faktor pada golongan ini antara lain; keadaan, udara, suhu, cuaca, waktu, tempat, peralatan yang dipakai untuk belajar (misalnya : buku-buku, alat peraga, gambar dsb). Semua itu adalah faktor non sosial yang biasa disebut dengan alat-alat pelajaran. Alat-alat pelajaran diusahakan harus memenuhi syarat-syarat menurut pertimbangan didaktis, psikologis dan paedagogis. Demikian juga dengan metode mengajar termasuk faktor non sosial yang dapat mempengaruhi belajar siswa. Seperti halnya juga metode pemberian tugas yang merupakan salah satu metode mengajar pada mata pelajaran Agama Islam, yang dimungkinkan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

ad. 2. Faktor-faktor sosial dalam belajar.

Faktor-faktor sosial dalam belajar di sini adalah faktor manusia (sesama manusia), baik manusia itu hadir maupun secara langsung hadir. Kehadiran seseorang disaat anak sedang belajar sangat dimungkinkan akan mengganggu kegiatan belajar tersebut. Kehadiran seseorang yang secara langsung, misalnya : seseorang yang sedang belajar kemudian datang seorang atau beberapa teman yang selalu keluar masuk ruangan belajar tersebut. Sedangkan kehadiran seseorang secara tidak langsung seperti ; tato-tato dan gambar-gambar yang merupakan representasi dari seseorang, nyanyian dari radio ataupun tape recorder, TV, juga merupakan representasi dari kehadiran

seseorang, maka perlu adanya pengaturan dengan berbagai cara agar konsentrasi belajar tidak terganggu dan belajar berlangsung dengan lancar serta prestasi belajar tercapai dengan baik. (Soemadi Soeryabrata, 25).

Sedangkan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu :

ad. 1. : Faktor-faktor fisiologi dalam belajar.

Faktor-faktor fisiologi yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar dapat lagi dibedakan menjadi dua macam, yaitu keadaan tanus jasmani pada umumnya dan keadaan fungsi fisiologis tertentu. Keadaan tanus jasmani pada umumnya dapat dikatakan melatar belakangi aktivitas belajar, misalnya keadaan jasmani yang segar akan lain pengaruhnya dengan keadaan jasmani yang lesu dan lelah.

Dengan adanya keadaan jasmani yang demikian itu, ada hal yang perlu dikemukakan yaitu :

- a) Cukupnya nutrisi, karena kekurangan kadar makanan ini akan mengakibatkan kurangnya tanus jasmani, yang pengaruhnya dapat berupa kelesuan, lekas mengantuk, lekas lelah dan sebagainya, terlebih-lebih bagi anak yang sangat muda, pengaruhnya itu besar sekali. Hasil-hasil penyelidikan Paul Lazars Feld, Netseha Jefe Else Liefman, S. Haling Warth, Baldwin yang dikutip oleh CH. Suchler, kiranya dapat merupakan ilustrasi yang sangat berharga.
- b) Beberapa penyakit yang kronis sangat mengganggu belajar itu. Penyakit-penyakit seperti ; pilek, influenza , sakit gigi, batuk dan yang sejenis dengan itu biasanya diabaikan. Karena dipandang tidak cukup serius untuk mendapatkan perhatian dan pengobatan, akan tetapi dalam kenyataannya penyakit-penyakit semacam itu sangat mengganggu aktivitas belajar (Soemadi Soeryabrata, 1983 : 252).

Jadi ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam hubungannya dengan keadaan jasmani yaitu : cukupnya nutrisi atau gizi bagi jasmani dan beberapa penyakit kronis yang sangat mengganggu aktivitas

belajar. Keadaan fisik siswa sangat mempengaruhi belajar dan juga termasuk prestasi belajarnya. Keadaan fungsi-fungsi tubuh yang lain, seperti halnya panca indera juga mempengaruhi belajar individu siswa.

ad. 2. : Psikologi dalam belajar.

Mengenai faktor-faktor psikologis dalam belajar ini para ahli masih memberikan perhatian khusus pada salah satu hal yang merupakan alasan dilakukannya perbuatan belajar, atau hal yang mendorong aktivitas belajar. Arden N. Fransen mengatakan bahwa hal yang mendorong untuk belajar itu adalah sebagai berikut :

- a) Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas.
  - b) Adanya sifat yang kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju.
  - c) Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru dan teman-teman.
  - d) Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru baik dengan koperasi maupun dengan kompetisi.
  - e) Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran.
  - f) Adanya pengajaran atau hukuman sebagai akhir daripada pelajaran.
- (Soemadi Soeryabrata, 1983 : 25).

Demikian juga MASLOW mengemukakan motif-motif untuk belajar adalah :

- a. Adanya kebutuhan fisik
- b. Adanya kebutuhan akan rasa aman, bebas dan kekuasaan.
- c. Adanya kebutuhan akan kecintaan dan penerimaan dalam hubungannya dengan orang lain.
- d. Adanya kebutuhan untuk mendapatkan kehormatan dari masyarakat.
- e. Sesuai dengan sifat untuk mengemukakan atau mengetengahkan diri. (Soemadi Soeryabrata, 1983 : 25).

Dari kedua pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa motif belajar dapat berlainan antara individu yang satu dengan yang lain.

Karena banyak sekali kebutuhan-kebutuhan yang dapat mendorong belajar anak, yang sifatnya individual atau berbeda antara anak yang satu dengan anak yang lainnya, maka seorang pendidik hendaknya berusaha mengembangkan motivasi pada siswa, meskipun usaha tersebut tidak akan mudah, lebih-lebih bila motivasi instrinsik tidak ditanamkan pada keluarga sejak masa kecil. Maka wajarlah bila guru menggunakan intensif-intensif seperti pujian (asal berdasarkan prestasi yang nyata), celaan (asal tidak menyakiti hati). Hasil demikian dilakukan untuk menggerakkan siswa belajar sesuai dengan tujuan.

## H. VARIABEL-VARIABEL

Winarno Surahmad dalam bukunya berjudul Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode dan Teknik membagi variabel menjadi dua bagian, yaitu :

1. Variabel bebas atau variabel eksperimental atau variabel X, yakni variabel yang diselidiki pengaruhnya.
2. Variabel terikat atau Variabel terkontrol, Variabel ramalan atau Variabel Y, yakni Variabel yang diramalkan akan timbul dalam hubungan yang fungsional dengan (atau) sebagai pengaruh dari variabel bebas. (1982 : 73).

Sesuai dengan judul yang penulis tulis dalam skripsi ini terhadap dua variabel yang berhubungan, yaitu :

1. Variabel bebas atau variabel X-nya adalah pengaruh penerapan Metode Resitasi, yang konsekuensinya antara lain :
  - a. Meningkatkan prestasi siswa.
  - b. Membantu mempermudah tugas dari guru kepada siswa.
  - c. Lebih memotivasi dalam belajar.
2. Variabel terikat atau Variabel Y, yakni prestasi belajar mata pelajaran Qur'an Hadits pada siswa Madrasah Aliyah Negeri Cilacap, dengan indikator tes awal/pre test dan tes akhir/post test.

Dari kedua variabel tersebut di atas kiranya dapat dimaklumi bahwa di dalamnya terdapat banyak masalah, namun di dalam skripsi ini hanya akan membahas masalah yang ada relevansinya dengan judul yaitu sejauh mana pengaruh metode resitasi dengan prestasi belajar mata pelajaran Qur'an Hadits pada siswa Madrasah Aliyah Negeri Cilacap.

## I. METODE PENENTUAN SUBYEK PENELITIAN.

### 1. Populasi.

Populasi adalah "Keseluruhan subyek penelitian" (Suharsimi Arikunto, 1991 : 102).

Sedangkan menurut Sutrisno Hadi populasi adalah : "Seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki disebut populasi atau universum. Populasi dibatasi sebagai sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat sama". (Suharsini, 1991 : 102).

Menurut data monografi Madrasah Aliyah Negeri Cilacap jumlah siswa kelas I Tahun Pelajaran 1999/2000 sebagai berikut :

TABEL I  
 JUMLAH POPULASI SISWA KELAS I MAN CILACAP  
 TAHUN PELAJARAN 1999/2000

NO.	KELAS	JUMLAH SISWA		JUMLAH
		PRIA	WANITA	
1.	I.1	17	37	54
2.	I.2	19	35	54
3.	I.3	16	37	53
4.	I.4	15	36	51
5.	I.5	18	37	55
6.	I.6	20	35	55
		105	217	322

Keterangan :

Diambil dari data monografi MAN Cilacap Tahun Pelajaran 1999/2000.

## 2. Metode Eksperimen.

Dalam penelitian yang akan penulis lakukan, penulis menggunakan metode penyelidikan eksperimen, yaitu penulis melaksanakan kegiatan dengan mengadakan percobaan guna membuktikan kebenaran hipotesis kerja yang dirumuskan penulis.

Pada penulisan eksperimen ada sejumlah sifat rancangan eksperimen, yaitu : "..... pra eksperimen, eksperimen sungguhan dan eksperimental semu". (Sumadi Suryabrata, 1987 : 43). Dari tiga sifat rancangan tersebut yang

digunakan penulis adalah rancangan eksperimen sungguhan. Dalam eksperimen sungguhan ada tiga design, yaitu :

- a. Randomised control group pre test - post test design.
- b. Randomised solomon form - group design.
- c. Factorial design. (Sumadi Suryabrata, 1987 : 49 - 56).

Adapun yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Randomised control group pre test - post test design.

#### 1. Pola

Group	Pre test	Treatment	Post Test
Eskperimental group	T <sub>1</sub>	X	T <sub>2</sub>
Control group	T <sub>1</sub>		T <sub>2</sub>

#### 2. Prosedur

- a. Memilih dari sejumlah subyek populasi dengan memberi pre test (T<sub>1</sub>) terhadap seluruh populasi untuk mencari pasangan sampel.
- b. Menggolongkan subyek secara random menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen yang dikenai variabel perlakuan X dan kelompok kontrol yang tidak dikenai variabel perlakuan.
- c. Memberi perlakuan kepada kelompok eksperimen (X) dengan menerapkan metode resitasi dan kelompok kontrol yang tanpa metode resitasi.
- d. Memberi post test (T<sub>2</sub>) kepada kedua kelompok untuk mengukur variabel tergantung, kemudian menghitung mean masing-masing kelompok.

- e. Menghitung perbedaan antara hasil pre test ( $T_1$ ) dan post test ( $T_2$ ) masing-masing kelompok .  $T_2.C - T_1.C$        $T_2.E - T_1.E$
- f. Membandingkan  $T_2$  dengan  $T_1$  kelompok kontrol dan  $T_2$  dengan  $T_1$  kelompok eksperimen.
- g. Menggunakan tes statistik yang cocok yaitu t-test.

### 3. Sampel

"Sampel adalah sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi". (Sutrisno Hadi, 1989 : 221).

Para ahli pendidikan berbeda pendapat mengenai berapa banyak sampel yang akan diambil sebagai subyek penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah : "Sebagian atau wakil dari Populasi" (1991 : 104).

Dan menurutnya lagi, beliau mengatakan :

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10 - 15 % atau lebih". (1991 : 73).

Sedangkan menurut Winarno Surachmad, sampel adalah :

Untuk pedoman umum saja dapat dikatakan apabila populasi cukup homogen terhadap populasi di bawah 100 dapat dipergunakan sampel sebesar 5 % dan di atas 100 sebesar 15 %". (1982 : 100).

Sementara ahli yang lain mengatakan : "Sebenarnya tidaklah ada suatu ketetapan yang mutlak tentang berapa persen suatu sampel harus diambil dari populasi". (Sutrisno Hadi, 1987 : 73).

Berdasarkan pendapat-pendapat para ahli di atas maka dalam pengambilan sampel penulis menggunakan dasar dari pendapat Sutrisno Hadi yang mengatakan bahwa : "Sebenarnya tidaklah ada suatu ketetapan yang mutlak tentang berapa persen suatu sampel harus diambil dari populasi" (1987 : 73).

Berdasarkan pendapat-pendapat para ahli tersebut di atas dapat diambil pengertian bahwa dalam pengambilan sampel itu tidak ada suatu kepastian yang mengikat. Oleh karena itu jumlah sampel yang penulis tetapkan dalam penelitian itu adalah 50 siswa sebagai ancer-ancer, yang berarti 15,52 % dari jumlah populasi yang ada yaitu 322 siswa. Adapun perinciannya adalah 25 siswa sebagai kelompok kontrol dan 25 siswa sebagai kelompok eksperimen. Pelaksanaan eksperimen penulis pilih pada kelas I-5 dan I-6.

#### 4. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah : "Suatu cara atau teknik yang digunakan untuk mengambil sampel". (Sutrisno hadi, 1984 : 222). Adapun pengambilan sampel dalam skripsi ini, penulis menggunakan teknik purposive non random sampling, yaitu :

Pemilihan sekelompok subyek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya". (Sutrisno Hadi, 1984 : 82).

Langkah-langkah yang penulis tempuh dalam teknik sampling tersebut adalah:

- a. Menentukan kelas untuk dijadikan populasi penelitian.
- b. Memberikan pre test terhadap seluruh populasi yaitu pada kelas I-5 dan kelas I-6.
- c. Menghitung skor pre test.
- d. Memilih sampel yang memiliki kesamaan skor prestasi belajar berdasarkan pre test.
- e. Membentuk pasangan sampel berdasarkan kesamaan skor.
- f. Menentukan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

TABEL II

**DAFTAR NAMA DAN NILAI SISWA BERDASARKAN PRE TEST  
MATA PELAJARAN QUR'AN HADITS KELAS I MADRASAH ALYAH  
NEGERI CILACAP TAHUN PELAJARAN 1999/2000**

No.	KELAS I 5	SKOR	KELAS I 6	SKOR
	NAMA		NAMA	
1	2	3	4	5
1.	Asmi Muslihah	66	Atip Latiful Hayat	53
2.	A. Nur Subhan	45	Agus Dwi Jatmiko	43
3.	Ari Setiadi	56	Aris Wida Suerati	53
4.	Budi Meisar Rosita H	64	Bagus Panuntun	60
5.	Budi Hartoyo	68	Billi Andre Asmara B	62
6.	Basuki	76	Basiran	65
7.	Eko Dwi Ratnawati	50	Basiman	64
8.	Eli Sumarni	67	Dian Titisari	50
9.	Erma Sulistyaningsih	52	Dina Andriyani	61
10.	Dian Kusdaryanti	72	Didi Tri Handoko	68
11.	Fatimatul Muharomah	51	Diani Nur Fitriyah	55
12.	Dwi Retnowati	48	Ikhlas Fitriana	58
13.	Dani Yuli Astopo	74	Ilzanul Wafik	60
14.	Dedi Sisiwanto	60	Ikbal Kamil	56

1	2	3	4	5
15.	Dian Puspitasari	69	Eti Agustiningsih	50
16.	Eni Setiyowati	60	Adi Puryani	65
17.	Elfa Nurdiana	57	Endang Kusmiati	67
18.	Fauzi Sahab	63	Eni Riyatun	69
19.	Fitriani Fajar Rahayu	54	Faedah Nurliahun	70
20.	Vera Trisnawati	72	Ferindah P.	52
21.	Heri Purnomo	70	Johani Fesika	54
22.	Henri Anisul H.	57	Haryadi	61
23.	Lusiana Martiwati	62	Khafidatun Nafiah	46
24.	Karsiti	60	Laeli Masroah	45
25.	Karsinah	64	Nur Ikhsan	55
26.	Neni Nurnaeni W.	64	Nasqan Mahluqi J.	50
27.	Muharis	46	Rate Kusuma Dewi	56
28.	Mafrudo	67	Qoriyatun	64
29.	Nur Asiyah	67	Rahmat Irawan	55
30.	Nurgiyanti	70	Siti Alfiah	49
31.	Nur Laeli	71	Siti Nur Hasanah	61
32.	Novi Ekowati	59	Susiana Tri Suryani	62
33.	Pitriahun	46	Tri Wahyuni	58
34.	Rahmatyadi	60	Suryaningsih	51
35.	Siti Masruroh	69	Sri Munjiyah	58
36.	Siti Juaeriyah	75	Siti Ujianti	63
37.	Sugiyanti	70	Sri Widi Astuti	65
38.	Supriyanti	55	Salbiyatun	66
39.	S a r n i	74	Susmiati	58
40.	Sukidah	75	Sri Hartuti	58
41.	Sulistyorini	76	Tarman	64
42.	Suer Mulyani	48	Titik Khomsah	51
43.	Sulastri	50	Siti Munawaroh	43
44.	Slamet Riyadi	69	Tutut Sularsih	51
45.	Sarwan	64	Teguh Riyanto	63
46.	Syafiah	53	Taryati	61
47.	Tuti Kuntari	70	Yuli Setyowati	60

Dikutip dari : Nilai tes, tanggal 5 Mei 2000.

Keterangan :

Pre test dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2000.

Dengan melihat skor hasil pre test prestasi belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadits tersebut dapat diketahui bahwa jumlah skor berpasangan terdapat 25 pasang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**TABEL III**  
**SAMPEL BERPASANGAN HASIL PRE TEST PRESTASI BELAJAR**  
**MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADITS MAN CILACAP**

No. Urut	No. Pasangan Sampel	Nama Pasangan Sampel		Skor
		Kelompok Kontrol	Kelompok Eskperimen	
1	2	3	4	5
1	29 - 30	Mafredo	Nur Asiyah	67
2	25 - 29	Karsinah	Qoriyatun	64
3	45 - 36	Slamet Riyadi	Siti Masruroh	69
4	42 - 6	Sulistiyorini	Basuki	76
5	38 - 31	Sugiyanti	Nursiyanti	70
6	4 - 46	Budi Meisar R.H	Sarwan	64
7	14 - 35	Dedi Siswanto	Rahmayadi	60
8	40 - 13	S a r n i	Dani Yuli Astopo	74
9	30 - 26	Rakhmat Irawan	Nur Ikhsan	55
10	21 - 48	Heri Purwanto	Tuti Kuntari	70

1	2	3	4	5
11	25 - 16	Karsiti	Eni Setyowati	60
12	10 - 20	Dian Kusdaryani	Vera Trisnawati	72
13	3 - 14	Ari Setiadi	Ikbal Kamil	56
14	37 - 41	Siti Juaeriyah	Sukidah	75
15	16 - 38	Adi Puryani	Sri Widi Astuti	65
16	28 - 34	Muharis	Fitriatun	46
17	7 - 42	Basiman	Tarman	64
18	39 - 11	Supriyanti	Diani Nur Fitriyah	55
19	8 - 15	Dian Titisari	Eti Agustiningsih	50
20	36 - 40	Sri Munjiyah	Susmiati	58
21	1 - 3	Atip Latiful H	Aris Wida Suciati	53
22	17 - 8	Endang Kusmiati	Eli Sumarni	67
23	47 - 22	Taryati	Haryadi	61
24	11 - 45	Fatimatul Muharrom	Tutut Sularsih	51
25	2 - 44	Agus Dwi Jatmiko	Siti Munawaroh	43

Sumber data : Hasil Test yang dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2000.

## 5. Metode Pendukung Pengumpulan Data

Disamping populasi dan metode eksperimen yang penulis gunakan untuk memperoleh data, penulis sengaja hadirkan beberapa metode pendukung pengumpulan data agar data yang penulis dapatkan adalah data yang obyektif, reliabel dan valid. Diantaranya adalah :

### a. Metode Observasi

Observasi adalah cara atau metode menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. (Ngalim Purwanto, 1986 : 191)

### b. Metode Wawancara

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang memerlukan penjelasan dari informan.

### c. Metode Tes.

Tes adalah suatu cara untuk dapat mengadakan penelitian berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh anak atau sekelompok anak sehingga menghasilkan suatu nilai yang dicapai tentang tingkah laku atau prestasi yang dicapai anak tersebut yang dibandingkan dengan nilai standar yang ditetapkan. (Wayan Nur Kencana, 1986 : 25).

Metode ini digunakan untuk memperoleh data utama yaitu prestasi belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadits. Untuk memperoleh data tersebut diperlukan penyusunan data yang baik, antara lain harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

#### 1. Syarat-syarat tes.

Dalam menentukan bentuk tes yang baik para ahli masih berbeda pendapat, seperti Suharsini Arikunto berpendapat bahwa

syarat-syarat tes yang baik adalah : "Validitas, reliabilitas, obyektifitas, praktikabilitas, dan ekonomis". (1991 : 56).

Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata ada enam syarat yang harus ada dalam tes, yaitu : tes harus valid, reliabel, obyektif, diskriminatif, komprehensif dan mudah digunakan. (1984 : 331).

Dari pendapat tersebut penulis menggunakan pendapatnya Suharsini Arikunto, bahwa syarat pendapat tes harus validitas, reliabel, obyektif, praktikabilitas dan ekonomis.

Valid apabila tes itu dapat tepat mengukur apa yang hendak diukur (Suharsini Arikunto, 1991 : 57). Reliabel apabila tes itu bisa menunjukkan ketelitian (Suharsini Arikunto, 1986 : 57). Obyektifitas apabila dalam melaksanakan tes itu tidak ada faktor subyektif yang mempengaruhi. (Suharsini Arikunto, 1988 : 59). Tes dikatakan memiliki praktikabilitas yang tinggi apabila tes tersebut bersifat praktis, mudah pengadministrasinya. (Suharsini Arikunto, 1988 : 61). Dan tes disebut ekonomis apabila pelaksanaan tes tidak membutuhkan ongkos atau biaya yang mahal, tenaga yang banyak dan waktu yang lama. (Suharsini Arikunto, 1988 : 61).

## 2. Bentuk-bentuk tes.

### a) Tes Subyektif

Tes subyektif artinya berupa sejumlah pertanyaan yang menuntut jawaban secara terurai dengan susunan bahasa yang sesuai dengan isi pikiran subyek (orang yang dites) asalkan

maksudnya betul, sesuai dengan pertanyaan itu. (A. Thontowi, 1989 : 49).

b) Tes Obyektif

Tes obyektif artinya tes yang terdiri dari item-item yang dijawab dengan memilih salah satu jawaban yang benar dari sejumlah jawaban atau alternatif yang tersedia atau dengan cara mengisi jawaban yang benar atau berupa perkataan atau simbol. (Wayan Nur Kendana dan PPN. Sumartana, 1986 : 27).

d. Metode Angket.

Angket atau questionnaire adalah alat penelitian berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden. (S. Nasution, 1987 : 165). Metode ini dipergunakan untuk memperoleh daya pengontrol variabel eksperimen. Data pengontrol ini meliputi segala sesuatu yang mungkin dapat mempengaruhi proses belajar mengajar siswa seperti asal sekolah, motifasi masuk MAN, frekuensi belajar, tanggapan terhadap guru dalam memberikan materi pelajaran.

e. Metode Dokumentasi

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data berupa jumlah dan nama-nama siswa serta hal-hal lain yang penulis perlukan dalam penelitian.

6. Metode Analisa Data.

Metode analisa data dipergunakan untuk memperoleh hasil penelitian data yang sudah terkumpul dan berujud angka-angka yang dianalisis menggunakan analisis statistik.

Data yang akan penulis analisis adalah nilai prestasi belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadits sebagai variabel X, dan metode resitasi sebagai variabel Y.

Analisis statistik yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah rumus t-test, yaitu :

$$t = \frac{Mk - Me}{\frac{b^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

Mk - Me = Masing-masing adalah mean dari kelompok kontrol, dan dari kelompok eksperimen.

b<sup>2</sup> = Jumlah deviasi dari mean perbedaan.

N = Jumlah subyek (Sutrisno Hadi, 1989 : 278).

## J. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis membagi menjadi empat bab, yaitu:

Bab I : Pendahuluan; berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, hipotesis, landasan teori, variabel-variabel, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri Cilacap; membahas masalah sejarah berdirinya madrasah, letak geografis dan keadaan madrasah, keadaan siswa, sarana dan prasarana pendidikan, kurikulum madrasah serta struktur organisasi madrasah.

Bab III : Penyajian dan Analisa Data; berisikan penyajian data, analisa data dan penafsiran data.

Bab IV : Kesimpulan dan Saran-Saran; berisikan kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.





## BAB II

### GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH NEGERI CILACAP

#### A. SEJARAH BERDIRINYA MADRASAH

Pada mulanya MAN Cilacap adalah Lembaga Pendidikan Islam yang didirikan oleh Yayasan Amal Muslim (YAMIN) pada tahun 1968 yang diberi nama SP IAIN (Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri). SP IAIN tersebut bernaung di bawah kompetensi IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tujuannya untuk memenuhi tuntutan masyarakat, terutama masyarakat Maos dan Kesugihan dalam rangka mencetak generasi yang taqwa dan terampil serta tanggap terhadap masalah.

Dalam proses pendiriannya dari Yayasan Amal Muslim, sebagai Ketua Yayasannya adalah K.H.A. Mustolih Badawi (Pimpinan Pondok Pesantren PPAI-I Kesugihan dan Sekretarisnya adalah Drs. Basrowi Muchsin serta Bendaharannya KH. Chasbullah Badawi, BA.

Dengan Surat Keputusan Menteri Agama tertanggal 7 Juli 1970 nomor 133 tahun 1970 SP IAIN Maos dinegerikan menjadi Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri "Sunan Kalijaga" Cabang Cilacap di Maos. Sedangkan upacara penegeriannya diselenggarakan pada tanggal 8 Juli 1970 di Pendopo Kabupaten Cilacap. Hadir dalam upacara tersebut atas nama Menteri Agama RI, HA. Timur Jaelani (Direktur Perguruan Agama Islam dan Pesantren Luhur).

Dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Agama Nomor 17 tahun 1970 tertanggal 16 Maret 1978 tentang Peleburan Sekolah-Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri di seluruh Indonesia, maka pada tanggal 31 Juli 1978

bertempat di gedung SP IAIN "Suka" Purworejo dilaksanakan serah terima seluruh Sekolah Persiapan di bawah naungan IAIN "Suka" Yogyakarta oleh Rektor IAIN "Suka" kepada Kepala Kantor Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah. Maka selanjutnya sekolah segera menyesuaikan dengan Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri. Dengan demikian resmilah SP IAIN Maos menjadi MAN Cilacap sampai sekarang.

## B. LETAK GEOGRAFIS DAN KEADAAN MADRASAH

### 1. Letak Geografis

Pada tahun 1970 letak gedung SP IAIN Maos di Jalan Stasiun Maos. Dalam perkembangannya sekitar tahun 1983 MAN Maos lokasi gedungnya dibagi dua, yaitu di Maos dan di Kali Sabuk Kec. Kesugihan karena mendapatkan proyek tiga ruang belajar dari Pemerintah RI. Pada tahun 1984 secara resmi menempati gedung baru di Kalisabuk yang beralamatkan Jalan Raya Kali Sabuk Km. 15 Cilacap. Tepatnya MAN Cilacap ini berada di Desa Kalisabuk, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah timur : Desa Slarang
- Sebelah utara : Desa Pring Tutul
- Sebelah barat : Desa Karang Kandri
- Sebelah selatan : Wilayah Desa Kalisabuk.

### 2. Keadaan Madrasah

Sebelum resmi menjadi SP IAIN keadaan madrasah masih sangat sederhana setelah ada kerja sama antara Panitia Pendiri Pelaksana Madrasah

dan Yayasan Amal Muslimin Indonesia (Yasmin), ternyata telah dapat mewujudkan gedung sederhana di atas tanah seluas 2069 m<sup>2</sup>, sehingga proses belajar mengajar tidak lagi menumpang di gedung ST Maos.

Setelah SP IAIN berstatus Negeri tahun demi tahun mulai ada peningkatan dan mulai diperhatikan oleh pemerintah, sehingga sampai gilirannya sekolah mendapat bantuan tiga lokal ruang belajar di daerah Kalisabuk Kecamatan Kesugihan. Kemudian setelah SP IAIN berganti nama menjadi MAN, madrasah mendapat kepercayaan lagi untuk menambah tiga lokal ruang belajar, satu ruang laboratorium.

Karena semakin pesat perkembangan MAN Cilacap dan semakin bertambah banyak pula peminat dari siswa untuk sekolah di MAN Cilacap, dalam dua tahun terakhir ini justru MAN menolak beberapa pendaftar (siswa baru), maka keadaan madrasah untuk tahun pelajaran 1999/2000 mempunyai 17 lokal ruang belajar, ditambah dua lokal yang sedang digarap oleh BP3 MAN Cilacap, satu ruang laboratorium, musholla, satu ruang Kepala Madrasah, satu ruang kantor, dua ruang guru dan satu ruang perpustakaan bergabung dengan koperasi siswa, tempat sepeda serta kantin.

### C. KEADAAN SISWA

Pada awalnya MAN Cilacap hanya bermodal 151 siswa yang terbagi dalam 3 kelas. Selama perjalanan hidupnya selalu ada peningkatan. Keadaan siswa yang terakhir yang dapat penulis laporkan untuk periode 1999/2000 adalah: kelas I terdiri dari enam kelas dengan jumlah siswa 322, kelas II enam kelas

dengan jumlah siswa 301, dan kelas III juga enam kelas dengan jumlah 271 siswa.

**TABEL IV**  
**KEADAAN SISWA MAN CILACAP TAHUN PELAJARAN 1999/2000**

NO. URUT	KELAS	JUMLAH SISWA		JUMLAH SELURUH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1.	I.1	17	37	54
2.	I.2	19	35	54
3.	I.3	16	37	53
4.	I.4	15	36	51
5.	I.5	18	37	55
6.	I.6	20	35	55
		105	217	322
7.	II.1	18	34	52
8.	II.2	19	34	53
9.	II.3	18	33	51
10.	II.4	17	28	45
11.	II.5	13	32	45
12.	II.6	20	33	53
		105	194	299
13.	III IPA.1	11	27	38
14.	III IPA.2	8	30	38
15.	III IPA.3	14	26	40
16.	III IPS.1	18	28	46
17.	III IPS.2	13	29	42
18.	III IPS.3	16	30	46
		80	170	250
		290	581	871

Dikutip dari : Buku Mutasi Siswa Bulan Mei 2000.

#### D. SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN

Sarana dan prasarana yang dimaksudkan adalah segala sesuatu yang dapat membantu dan menunjang pelaksanaan pendidikan dalam mencapai suatu tujuan. Berbagai fasilitas yang dimiliki MAN Cilacap meliputi : Sarana pergedungan, alat-alat sarana penunjang lainnya. Sarana dan prasarana yang dimiliki MAN Cilacap antara lain :

##### 1. Tanah Madrasah

- Status tanah : milik negara, bersertifikat/tanah persil.
- Status penggunaan : milik MAN Cilacap.
- Luas tanah : 11.668 m<sup>2</sup>, luas bangunan 2.895 m<sup>2</sup>.

##### 2. Gedung Madrasah

Keadaan pergedungan MAN Cilacap dari tahun ke tahun mengalami penambahan. Sampai sekarang yang dapat penulis laporkan, MAN Cilacap mempunyai bangunan sebanyak 11 (sebelas) unit. Letak bangunan satu dengan lainnya berdekatan. Bangunan tersebut terdiri dari beberapa ruang tiap unitnya yang masing-masing digunakan sesuai dengan kebutuhan.

Bangunan tersebut adalah :

- 1) Ruang belajar : 19 ruang, 1.734 m<sup>2</sup>.
- 2) Ruang guru : 1 ruang, 120 m<sup>2</sup>.
- 3) Ruang Kepala Madrasah : 1 ruang, 38 m<sup>2</sup>.
- 4) Ruang TU : 1 ruang, 64 m<sup>2</sup>.
- 5) Ruang laboratorium : 1 bangunan, 100m<sup>2</sup>.
- 6) Ruang perpustakaan dan Koperasi : 1 ruang, 32 m<sup>2</sup>.

- 7) Musholla : 1 bangunan, 75 m<sup>2</sup>.  
 8) UKS : 1 ruang, 12 m<sup>2</sup>.  
 9) Kamar mandi/WC : 8 tempat, 30 m<sup>2</sup>.  
 10) Gudang  
 11) Kantin  
 12) Tempat sepeda

Denah MAN Cilacap tahun pelajaran 1999/2000 terlampir.

### 3. Perpustakaan

Secara umum di setiap Lembaga Pendidikan perpustakaan mutlak adanya. Hal tersebut disebabkan karena perpustakaan sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar, perpustakaan MAN Cilacap yang ditempatkan di suatu ruangan dengan berbagai fasilitasnya telah bisa memberi manfaat pada siswa dan guru serta karyawannya.

Buku-buku yang ada di MAN Cilacap sampai penelitian ini dilaksanakan adalah :

- Buku-buku Pelajaran Agama, Biologi dan Sosial.
- Buku Mapel PMP, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris.
- Buku Matematika, Biologi, Fisika, Kimia, Ekonomi, Tata Negara, Sosiologi dan Antropologi.
- Karya Tulis dan Kamus.

Buku-buku tersebut diperoleh dengan cara membeli, paket baik dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan maupun dari Departemen Agama serta karya-karya guru dan siswa.

#### 4. Laboratorium

Untuk lebih menunjang dalam aktifitas belajar MAN Cilacap juga dilengkapi dengan laboratorium, ini digunakan khususnya untuk mata pelajaran eksakta yang membutuhkan praktek khusus seperti dalam pelajaran IPA yang meliputi : Biologi, Kimia dan Fisika.

Dalam laboratorium ini terdapat berbagai fasilitas, antara lain :

- Patung organ manusia
- Miniatur organ manusia dan hewan
- Mikroskop
- Berbagai tabung dan pipa
- Kaca-kaca praktek
- Berbagai bahan kimia
- Dan sebagainya

#### 5. Musholla

Untuk menciptakan suasana yang religius yang diterapkan di MAN Cilacap, maka MAN menyediakan sebuah tempat tersendiri yaitu Musholla. Pemanfaatan Musholla di MAN Cilacap selain untuk berjamaah sholat dhuhur khususnya bagi guru, karyawan maupun siswa, juga dipergunakan untuk kegiatan lain seperti : pengajian rutin tiap Senin siang, berkumpulnya OSIS untuk membahas program kerjanya serta kegiatan lain terutama yang bernafaskan keagamaan.

#### 6. Ruang Belajar

Dalam kegiatan belajar mengajar, ruang belajar merupakan kebutuhan yang sangat dominan dan wajib ada, tanpa ruangan proses tersebut tidak akan

berjalan dengan baik. Dari data yang penulis peroleh sampai tahun yang terakhir ini yaitu periode 1999/2000 ruang belajar yang sudah ada 17 lokal, sudah ditempati dan permanen bangunannya, dan satu kelas terpaksa harus menempati ruang laboratorium untuk sementara waktu, menunggu dua lokal yang sedang dibangun jadi. Dua lokal tersebut direncanakan selesai dibangun pada bulan Januari 2000 dan ditempati  $\pm$  pada bulan Februari 2000.

Ruang belajar dengan jumlah 19 (sembilan belas) ruang tersebut dibangun dengan dua cara yaitu : sebagian dibangun atas perolehan sumbangan dan dari pemerintah RI, dan sebagian dibangun dengan dana murni BP.3 siswa-siswa MAN Cilacap.

#### 7. Ruang Kepala, Ruang TU dan Ruang Guru

Empat ruang sengaja MAN Cilacap disiapkan untuk Kepala Madrasah 1 ruang, untuk TU 1 ruang dan 2 buah ruang guru.

Sarana lain masih ada yang belum penulis sebutkan demi terciptanya proses belajar mengajar diantaranya : Alat Peraga, papan tulis, peta dan sebagainya, sebagaimana sarana yang terdapat di sekolah -sekolah lain.

#### E. Kurikulum Madrasah.

Kurikulum Madrasah Aliyah adalah kurikulum MA Departemen Agama yang disesuaikan. Maksudnya mata pelajaran-pelajaran Madrasah Aliyah yang umum seperti : Matematika, Kimia, Fisika, Biologi disesuaikan dengan SMU dan ditambah dengan mata pelajaran agama.

Sedangkan periode tahun pelajaran 1999/2000 pelajaran mengacu kepada kurikulum 1994, sehingga waktu belajar terbagi menjadi catur wulan-catur

wulan. Dalam satu tahun siswa harus melalui tes tiga kali serta menerima buku rapor tiga kali sampai dengan kenaikan.

Setiap siswa wajib mengikuti EBTA MA dan EBTANAS, jika ingin lulus untuk kelas III.

TABEL V  
RINCIAN MATA PELAJARAN PADA SETIAP TINGKATAN KELAS  
MADRASAH ALIYAH NEGERI CILACAP KURIKULUM 1994

KELAS	NO.	MATA PELAJARAN	KELAS	NO.	MATA PELAJARAN	KELAS	NO.	MATA PELAJARAN	KELAS	NO.	MATA PELAJARAN	KELAS	NO.	MATA PELAJARAN
I.	1.	Pendidikan Agama a. Qur'an Hadits b. Fikih c. Akidah Akhlaq	II.	1.	Pendidikan Agama a. Qur'an Hadits b. Fikih c. Akidah Akhlaq	III-IPA	1.	Pendidikan Agama a. Qur'an Hadits b. Fikih	III-IPS	1.	Pendidikan Agama a. Qur'an Hadits b. Fikih			
				2.	PPKn		2.	PPKn		2.	PPKn		2.	PPKn
				3.	Bhs. dan Sastra Indonesia		3.	Bhs. dan Sastra Indonesia		3.	Bhs. dan Sastra Indonesia		3.	Bhs. dan Sastra Indonesia
				4.	Sejarah Nasional & Umum		4.	Sejarah Nasional & Umum		4.	Sejarah Nasional & Umum		4.	Sejarah Nasional & Umum
				5.	Bahasa Arab		5.	Bahasa Arab		5.	Bahasa Arab		5.	Bahasa Arab
				6.	Bahasa Inggris		6.	Bahasa Inggris		6.	Bahasa Inggris		6.	Bahasa Inggris
				7.	Pend. Jasmani dan Kesehatan		7.	Pend. Jasmani dan Kesehatan		7.	Matematika		7.	Matematika
				8.	Matematika		8.	Matematika		8.	Ilmu Pengetahuan Alam		8.	Ilmu Pengetahuan Sosial
				9.	Ilmu Pengetahuan Alam		9.	Ilmu Pengetahuan Alam		9.	Ilmu Pengetahuan Alam		9.	Ilmu Pengetahuan Sosial
				10.	Ilmu Pengetahuan Sosial		10.	Ilmu Pengetahuan Sosial		9.	Sejarah Kebudayaan Islam		9.	Sejarah Kebudayaan Islam
				11.	Pendidikan Seni									

Keterangan:

Dikuip dari buku rapor kelas I, II, dan III.

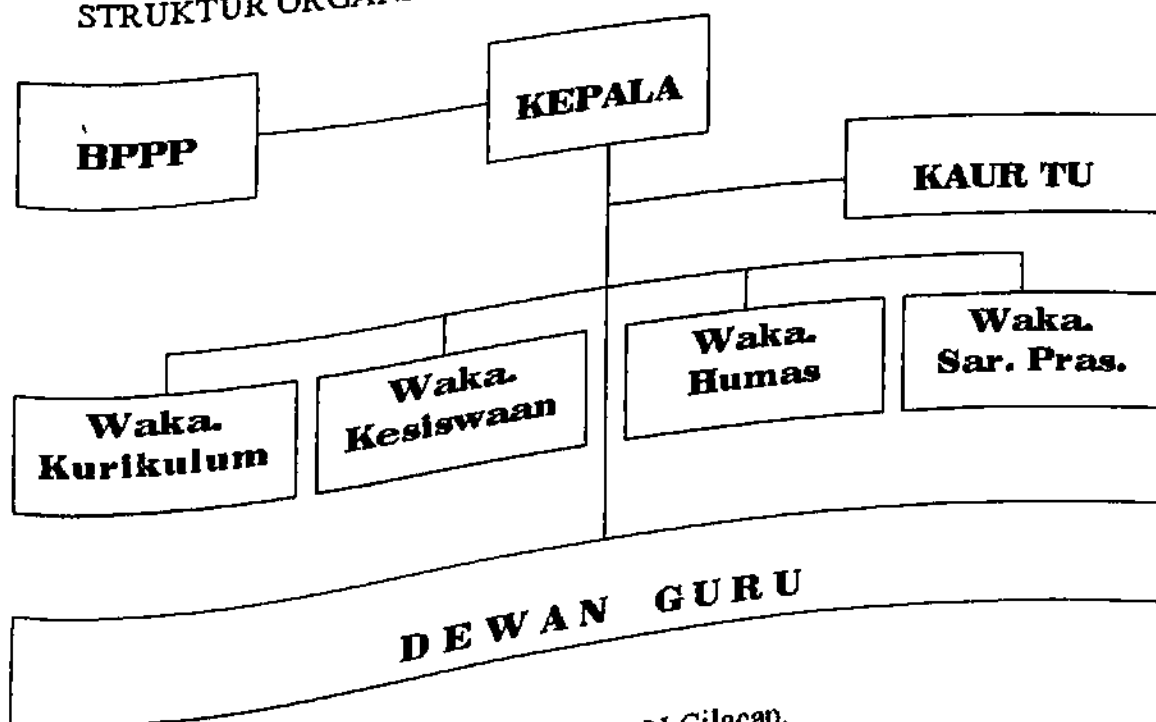
## F. STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH

Struktur organisasi Madrasah Aliyah Negeri Cilacap terdiri atas :

1. Kepala Madrasah
2. BPPP
3. Kepala urusan Tata Usaha
4. Wakil-wakil Kepala yang terdiri dari :
  - a. Wakil Kepala bagian Kurikulum.
  - b. Wakil Kepala bagian Kesiswaan.
  - c. Wakil Kepala bagian Humas.
  - d. Sarana dan Prasarana.
5. Dewan Guru

Untuk lebih jelasnya penulis siapkan dalam Tabel berikut :

TABEL VI  
STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH ALIYAH NEGERI CILACAP



Dikutip dari : Papan Struktur Organisasi MAN Cilacap.

## 1. Kepala Madrasah

Selama IAIN Cilacap berdiri, mulai dari awal sampai dengan sekarang (penulis mengadakan penelitian), periode kepemimpinan MAN Cilacap adalah sebagai berikut :

TABEL VII  
PERIODE KEPEMIMPINAN MAN CILACAP  
SAMPAI DENGAN TAHUN 2000

NO	N A M A	PERIODE KEPEMIMPINAN
1.	Drs. Basrawi Muchsin	1968 - 1982
2.	Muchtarom	1982 - 1984
3.	Drs. Ramelan	1984 - 1991
4.	Moch. Tohar, BA	1991 - 1994
5.	Drs. A. Gani Ibrahim	1994 - 1997
6.	Drs. Suwarno, WS	1997 - 2000
7.	Drs. Aziz	Maret 2000 - Sekarang

Sumber : Wawancara dengan Ibu Yasminisa

## 2. BPPP

BPPP adalah Badan Pembantu Pelaksana Pendidikan. Fungsinya membantu Madrasah untuk melaksanakan pendidikan, agar pendidikan bisa berjalan sesuai tujuan. Personalianya terdiri dari Ketua, Sekretaris, Bendahara serta anggota, yang dijabat oleh :

a. Ketua

: Ali Baenabu

Wakil Ketua

: Abu Darin

- b. Sekretaris : Halimi Dahlan
- c. Bendahara I : Wahyu Hidayat
- Bendahara II : Hasyim Mustolih
- d. Anggota-anggota : Semua wali siswa kelas I, II dan III

### 3. Kepala Urusan Tata Usaha

Pada waktu penulis mengadakan survey Kepala Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri Cilacap adalah Bapak Kasimin S.Ag. yang membawahi beberapa karyawan untuk membantu beberapa urusan demi tercapainya tujuan pendidikan semaksimal mungkin. Struktur organisasi Tata Usaha MAN Cilacap periode 1999/2000, terlampir.

Rinciannya sebagai berikut :

- a. Kepala Tata Usaha : Kasimin, S.Ag
- b. Bendahara Gaji dan UYHD : Wahyu Hidayat
- c. Bendahara SOP dan BPJ : Yasminisa
- d. Urusan Personalia : Ali Masykur
- e. Urusan Pengadaan Sarana Pras. : Sugeng Mardianto
- f. Kesiswaan : Saeful Nguzed
- g. Arsiparis : Anis Hidayah
- h. Urusan Umum : Umi Fatimah
- i. Staf Perpustakaan & Koperasi : Siti Amanah
- j. Pesuruh : Lasmanu
- k. Penjaga Malam : Hadi Suwarno
- l. Tukang Kebun/Jaga Malam : 1. Wir Sapin  
2. Sarjo

Sumber : Wawancara dengan Bapak Wahyu Hidayat

4. Wakil Kepala

Wakil Kepala yang bertugas di Madrasah Aliyah Negeri Cilacap terbagi atas empat urusan yaitu urusan kurikulum, kesiswaan, humas, sarpra.

Personalia wakil-wakil Kepala Madrasah Aliyah Negeri Cilacap adalah :

- |                                  |                       |
|----------------------------------|-----------------------|
| a. Wakil Kepala Urusan Kurikulum | : Drs. Zubaedah       |
| b. Wakil Kepala Urusan Kesiswaan | : H. Muslichudin, BA  |
| c. Wakil Kepala Urusan Humas     | : Drs. Sujud Murtadlo |
| d. Wakil Kepala Urusan Sarpra    | : Rosyidin, BA        |

5. Dewan Guru

Dewan guru Madrasah Aliyah Negeri Cilacap tahun pelajaran

1999/2000 terdiri atas :

- a. Guru Negeri berjumlah 30 orang, yang terdiri dari :
- 27 orang guru Negeri Departemen Agama
  - 3 orang guru Negeri Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

b. Guru Tidak Tetap (GTT) 7 orang.

Personalia guru Madrasah Aliyah Negeri Cilacap yang berjumlah 37 orang tersebut dirinci dalam Tabel berikut :

TABEL VIII  
PERSONALIA GURU MAN CILACAP TAHUN AJARAN 1999 - 2000

NO.	N A M A	N I P	PANGKAT	JABATAN	
				NAMA	T M T
1	2	3	4	5	6
1	Muslichudin, BA	150 139 230	IV/a	Kepala Guru	20-05-97
2	Drs. Basiran	150 203 781	IV/a	"	01-09-81
3	Drs. Sujud Murtadlo	150 221 679	IV/a	"	01-03-85
4	Drs. Zubaedah	150 241 744	III/d	"	01-01-90
5	Dra. Nasirottudiniyah	150 210 170	III/c	"	01-07-90
6	Rosyidin, BA	150 210 170	III/c	"	01-04-82
7	Drs. Musllikhudin	150 209 813	III/c	"	01-03-82
8	Drs. Muhlisin	150 224 424	III/c	"	01-03-92
9	Dra. Sulastriningsih	150 253 859	III/c	"	01-03-92
10	Drs. Muttasir	150 256 841	III/c	"	01-03-93
11	Hasyim Asy'ari, BA	150 259 754	III/c	"	01-02-89
12	Drs. Musliman Winoto	150 202 052	III/c	"	01-03-94
13	Drs. Fais Al Hamidi	150 272 532	III/c	"	01-03-85
14	Slamet Abdurahman, BA	150 273 110	III/b	"	01-03-94
15	Drs. Bambang Takariyanto	150 222 869	III/b	"	01-03-94
16	Drs. Sugiyarta	150 270 676	III/b	"	01-03-94
17	Drs. Eko Pujiantoro	150 271 013	III/b	"	01-03-94
18	Thamrin Hasibuan, BSc.	150 272 749	III/b	"	01-03-83
19	Minhad, BA	150 214 771	III/b	"	01-03-85
20	Maskunah	150 222 815	III/b	"	01-03-86
21	Dra. Ipung Kadarwati	150 227 338	III/b	"	01-03-95
22	Kasimin, S.Ag.	150 227 338	III/b	"	01-10-99
23	Siti Nurhidayah, BA	150 275 537	III/a	"	01-10-90
24	Mardiyo, S.Pd.	150 192 650	III/a	"	01-03-98
25	Dra. Muniah	150 240 187	III/a	"	01-04-93
26	Mujiyati, BA	150 289 191	III/a	"	01-03-86
27	Ali Masykur	150 289 308	III/a	"	01-09-99
28	Siti Isbandiyah, S.Pd.	150 231 893	III/a	"	01-10-97
29	Drs. Joko Mulyono	150 239 979	III/a	"	01-12-95
30	Dra. Emi Kusumaningsih	132 087 861	III/a	"	01-02-97
31	Kastati	132 141 085	III/a	"	01-01-81
32	Samani Jamil	132 168 350	-	"	01-01-75
33	Laela Fauziyah, BSc.	-	-	"	01-07-96
34	Eni Nurhidayah, S.Pd.	-	-	"	01-07-97
35	Drs. Arsono	-	-	"	01-07-98
36	Abidin, S.Ag.	-	-	"	01-07-98
37	Slameto, S.Pd.	-	-	"	01-07-99

Keterangan :  
Dikutip dari Buku Program Kerja Tahun Pelajaran 1999 - 2000.





### BAB III

## PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

#### A. PENYAJIAN DATA

Data yang disajikan sebagai laporan hasil penelitian, dalam bab ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu : data utama dan data pelengkap.

##### 1. Data Utama

Data utama dalam penelitian ini adalah berupa prestasi belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadits pada siswa kelas I Madrasah Aliyah Negeri Cilacap tahun pelajaran 1999/2000, baik dari kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Data ini merupakan data yang paling utama dalam menunjukkan hasil penelitian. Berikut ini disajikan data utama :

**TABEL IX**  
**SKOR HASIL POS TES MATA PELAJARAN QUR'AN HADOTS**  
**KELOMPOK KONTROL DAN KELOMPOK EKSPERIMEN**

NO.	KELOMPOK KONTROL		KELOMPOK EKSPERIMEN	
	Nomor Pasangan Sampel	Skor	Nomor Pasangan Sampel	Skor
1	2	3	4	5
		71	30	70
1	29	63	29	60
2	26	73	36	70
3	45	70	6	68
4	42	78	31	75
5	38	81	46	80
6	4	82	35	81
7	14	81	13	78
8	40	77	26	75
9	30	67	48	65
10	21	71	16	68
11	25	69	20	66
12	10	75	14	75
13	3	71	41	70
14	37	60	38	59
15	16	47	34	46
16	28	76	42	65
17	7	87	11	85
18	39	65	15	62
19	8	60	40	59
20	36	73	3	70
21	1	64	8	60
22	17	63	22	65
23	47	75	45	50
24	11	62	44	
25	2			

Keterangan :  
 Tes dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2000

## 2. Data Pelengkap

Kemudian penulis akan menyajikan data-data yang diperoleh dari hasil angket sebagai pengaruh metode resitasi, diantaranya : Motivasi masuk MAN Cilacap, minat belajar siswa, tanggapan siswa terhadap guru dalam menyampaikan materi, dan frekuensi belajar Al Qur'an hadits, serta keluarga dalam memperhatikan belajar siswa. Untuk mempermudah pengelompokkan, penulis menggunakan kode X sebagai kelompok eksperimen dan kode Y sebagai kelompok kontrol.

TABEL X  
MOTIVASI MASUK MAN CILACAP BAGI ANGGOTA SAMPEL  
KELAS I TAHUN PELAJARAN 1999/2000

SAMPEL	MOTIVASI MASUK MAN CILACAP			TOTAL
	Tidak diterima di sekolah lain	Pengaruh Teman	Perintah Orang Tua	
1	2	3	4	6
X	2	-	6	25
Y	3	-	7	25
Total	5	-	13	50

Sumber data : Angket untuk siswa point 1.

TABEL XI  
MINAT BELAJAR TERHADAP MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADITS  
KELAS I MAN CILACAP TAHUN PELAJARAN 1999/2000

Sampel	Senang Sekali	Senang	Biasa Saja	Tidak Senang	Total
1	2	3	4	5	6
X	15	7	3	-	25
Y	16	4	5	-	25
Total	31	11	8	-	50

Sumber data : Angket untuk siswa point 3.

TABEL XII  
TANGGAPAN SISWA TERHADAP GURU DALAM MENYAMPAIKAN  
MATERI AL QUR'AN HADITS BAGI ANGGOTA SAMPEL  
SISWA KELAS I MAN CILACAP TAHUN PELAJARAN 1999/2000

SAMPEL	FREKUENSI BELAJAR				TOTAL
	Setiap Pelajaran	Setiap Tes	Setiap Hari	Kadang-Kadang	
1	2	3	4	5	6
X	22	3	-	-	25
Y	21	4	-	-	25
Total	43	7	-	-	50

Sumber data : Angket untuk siswa point 9.

TABEL XIII  
KELUARGA DALAM MEMPERHATIKAN BELAJAR SISWA  
ANGGOTA SAMPEL SISWA KELAS I MAN CILACAP  
TAHUN PELAJARAN 1999/2000

SAMPEL	Setiap Ada Ulangan	KEAKTIFANNYA			TOTAL
		Setiap Hari	Kadang-Kadang	Tidak Pernah	
1	2	3	4	5	6
X	18	1	6	-	25
Y	17	2	6	-	25
Total	35	3	12	-	50

Sumber data : Angket untuk siswa point 7.

## B. ANALISA DATA

Untuk membuktikan ada atau tidaknya perbedaan prestasi belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadits antara siswa yang diajar dengan menggunakan metode resitasi (kelompok eksperimen) dengan siswa yang diajar tidak dengan menggunakan metode resitasi (kelompok kontrol), maka data yang terkumpul akan dianalisis.

Hasil pos test yang berupa angka akan dianalisis dengan t-test dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membuat tabel kerja untuk mencari perbedaan mean, antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
2. Memasukkan hasil-hasil yang ada dalam tabel kerja ke dalam rumus t-test kemudian menghitungnya.

TABEL XIV  
TABEL KERJA UNTUK MENCARI PERBEDAAN MEAN  
DARI KELOMPOK KONTROL DAN KELOMPOK EKSPERIMEN  
BERDASAR TABEL VIII

PASANGAN SAMPEL		K	E	B	b	b <sup>2</sup>
K	B					
	1	2	3			
				1	-2,12	4,49
29	- 30	71	70	3	-0,12	0,01
26	- 29	63	60	3	-0,12	0,01
45	- 36	73	70	2	-1,12	1,25
42	- 6	70	68	3	-0,12	0,01
38	- 31	78	75	1	-2,12	4,49
4	- 46	81	80	1	-2,12	4,49
14	- 35	82	81	2	-1,12	1,25
40	- 13	77	75	2	-1,12	1,25
30	- 26	67	65	2	-1,12	0,01
21	- 48	67	65	3	-0,12	0,01
25	- 16	71	68	3	-0,12	9,73
10	- 20	69	66	0	-3,12	4,49
3	- 14	75	75	1	-2,12	4,49
37	- 41	71	70	1	-2,12	4,49
16	- 38	60	59	1	-2,12	62,09
28	- 34	47	46	11	7,88	1,25
7	- 42	76	65	2	-1,12	0,01
39	- 11	87	85	3	-0,12	4,49
8	- 15	65	62	3	-2,12	0,01
36	- 40	60	59	3	-0,12	0,77
1	- 3	73	70	4	0,88	0,01
17	- 8	64	60	4	-0,12	47,33
47	- 22	63	60	3	6,88	78,85
11	- 45	75	60	10	8,88	
2	- 44	62	50	12		
				78		236,53
		1747	1669			$\sum b^2$
		$\sum K$	$\sum E$	$\sum B$		

Keterangan :

K = Skor kelompok kontrol

E = Skor kelompok eksperimen

B = Hasil pengurangan K oleh E

b = Hasil pengurangan B oleh MB

MB = Hasil pembagian B oleh N

$b^2$  = b kuadrat

Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Mencari Mean Beda (MB)

$$MB = \frac{\Sigma B}{N} = \frac{78}{25} = 3,12$$

$$\begin{aligned} \text{Harus di cek dengan } \Sigma B &= \Sigma K - \Sigma E \\ &= 1.747 - 1.669 \\ &= 78 \end{aligned}$$

2. Mencari Mean Kontrol (Mk) dan Mean Eksperimen (Me)

$$Mk = \frac{\Sigma K}{N} = \frac{1.747}{25} = 69,88$$

$$Me = \frac{\Sigma E}{N} = \frac{1.669}{25} = 66,76$$

3. Mencari Nilai t

$$t = \frac{Mk - Me}{\sqrt{\frac{b^2}{N(N-1)}}} = \frac{69,88 - 66,76}{\sqrt{\frac{236,53}{25(25-1)}}} = 4,976$$

$$= \frac{3,12}{\sqrt{\frac{236,53}{600}}} = \frac{3,12}{\sqrt{0,394}} = \frac{3,12}{0,627}$$

Sebelum dikonsultasikan dengan tabel nilai t terlebih dahulu dicari derajat kebebasannya dengan rumus  $d.f. = \text{jumlah pasangan sampel dikurangi satu}$ , yaitu  $25 - 1 = 24$ . Kemudian dikonsultasikan dengan nilai t yang ada pada tabel, baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%.

Taraf signifikansi 5%,  $t = 2,064$

Taraf signifikansi 1%,  $t = 2,797$

t yang diperoleh  $= 4,976$

Untuk selanjutnya akan penulis analisis variabel bebas yang lain yang dimungkinkan mempunyai pengaruh terhadap hasil t test. Dalam analisis ini menggunakan rumus Chi kuadrat sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$\chi^2$  = Chi kuadrat

$f_o$  = Frekuensi yang diperoleh dari (observasi dalam) sampel.

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang diharapkan dalam populasi.

Adapun analisis data yang diperoleh melalui angket dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini :

TABEL XV  
TABEL KERJA UNTUK Mencari CHI KUADRAT  
BERDASARKAN TABEL X

Sampel	Motivasi Memasuki Sekolah	3	4	5	6	7
1	2					
X	Tidak diterima di sekolah lain	2	2,5	-0,5	-0,25	0,1
	Pengaruh teman-teman	0	0	0	0	0
	Perintah orang tua	6	6,5	-0,5	-0,25	0,038
	Kemauan sendiri	17	16	1	1	0,062
Y	Tidak diterima di sekolah lain	3	2,5	0,5	0,25	1
	Pengaruh teman-teman	0	0	0	0	0
	Perintah orang tua	7	6,5	0,5	0,25	0,038
	Kemauan sendiri	15	16	-1	1	0,062
Total		50	50	0	2	0,400

Dengan demikian Chi Kuadrat = 0,400

TABEL XVI  
TABEL KERJA UNTUK Mencari CHI KUADRAT  
BERDASAR TABEL XI

Sampel	Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Al Qur'an Hadits	3	4	5	6	7
1	2					
X	Senang sekali	15	15,5	-0,5	0,25	0,016
	Senang	7	5,5	1,5	2,25	0,409
	Blasa saja	3	4	-1	1	0,25
	Tidak senang	0	0	0	0	0
Y	Senang sekali	16	15,5	0,5	0,25	0,016
	Senang	4	5,5	-1,5	2,25	0,409
	Blasa saja	5	4	1	1	0,25
	Tidak senang	0	0	0	0	0
Total		50	50	0	7	1,35

Dengan demikian Chi Kuadrat = 1,35

TABEL XVII  
TABEL KERJA UNTUK MENCARI CHI KUADRAT  
BERDASAR TABEL XII

Sampel	Tanggapan siswa terhadap guru dim menyampaikan materi	3	4	5	6	7
1	2					
X	Setiap pelajaran	22	21,5	0,5	0,25	0,012
	Setiap tes	3	3,5	-0,5	0,25	0,071
	Setiap hari	0	0	0	0	0
	Kadang-kadang	0	0	0	0	0
Y	Setiap pelajaran	21	21,5	-0,5	0,25	0,012
	Setiap tes	4	3,5	0,5	0,25	0,007
	Setiap hari	0	0	0	0	0
	Kadang-kadang	0	0	0	0	0
Total		50	50	0	0	0,166

Dengan demikian Chi Kuadrat = 0,166

TABEL XVIII  
TABEL KERJA UNTUK MENCARI CHI KUADRAT  
BERDASAR TABEL XIII

Sampel	Perhatian keluarga	3	4	5	6	7
1	2					
X	Setiap ada ulangan	18	17,5	0,5	0,25	0,14
	Setiap hari	1	1,5	-0,5	0,25	0,166
	Kadang-kadang	6	6	0	0	0
	Tidak pernah	0	0	0	0	0
Y	Setiap ada ulangan	17	17,5	-0,5	0,25	0,14
	Setiap hari	2	1,5	0,5	0,25	0,166
	Kadang-kadang	6	6	0	0	0
	Tidak pernah	0	0	0	0	0
Total		50	50	0	1	0,612

Dengan demikian Chi Kuadrat = 0,612

### C. PENAFSIRAN DATA

Dari hasil analisa data berupa perhitungan prestasi belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadits yang diperoleh melalui t test kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai t dalam taraf signifikansi 5% dan 1% dengan *d.b.* 24 dan diperoleh hasil sebagai berikut :

$$t = 4,976 > 2,064 \text{ (taraf signifikansi 5\%)}$$

$$T = 4,976 > 2,797 \text{ (taraf signifikansi 1\%)}$$

Dengan kata lain  $2,064 < 4,976 > 2,797$ .

Berdasarkan perhitungan tersebut, berarti ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadits bagi siswa yang dikenai metode resitasi dengan siswa yang tidak dikenai metode resitasi. Namun ini harus diuji dengan variabel bebas yang lain untuk menentukan apakah perbedaan tersebut semata-mata karena metode resitasi atau karena dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain.

Adapun hasil konsultasi data tersebut di atas adalah sebagai berikut :

#### 1. Motivasi memasuki sekolah.

Dari hasil analisa data pada tabel XIV, jika di konsultasikan dengan tabel nilai Chi kuadrat pada taraf signifikansi 5% maupun 1% dengan *d.b.* 3

hasilnya adalah :

$$\chi^2 = 0,400 < 7,815 \text{ (taraf signifikansi 5\%)}$$

$$\chi^2 = 0,400 < 11,341 \text{ (taraf signifikansi 1\%)}$$

dengan kata lain  $7,815 > 0,400 < 11,341$ .

## 4. Perhatian keluarga.

Dari hasil analisa data pada tabel XVII, jika dikonsultasikan dengan tabel nilai Chi kuadrat pada taraf signifikansi 5% maupun 1% dengan *d.b.* 3 hasilnya adalah :

$$x^2 = 0,612 < 7,815 \text{ (taraf signifikansi 5\%)}$$

$$x^2 = 0,612 < 11,341 \text{ (taraf signifikansi 1\%)}$$

dengan kata lain  $7,815 > 0,612 < 11,341$ .

Berdasarkan analisis tersebut, maka terbukti bahwa perhatian keluarga antara kedua kelompok subyek tersebut tidak ada perbedaan yang signifikan.

Dengan melihat hasil analisis t-test yang menunjukkan bahwa *t* lebih besar *t* tabel berarti ada perbedaan baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%.

Sedangkan kalau melihat analisis Chi kuadrat menunjukkan bahwa Chi kuadrat lebih kecil dari pada tabel Chi kuadrat pada taraf signifikansi 5% atau 1%. Ini berarti tidak ada perbedaan, jadi perbedaan tersebut semata-mata hanya karena pengaruh metode resitasi bukan karena pengaruh lain.

Dengan demikian hipotesis nihil yang berbunyi "Tidak ada perbedaan prestasi belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadits antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen pada siswa MAN Cilacap" ditolak.

Sedang hipotesis kerja yang berbunyi "Ada perbedaan prestasi belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadits antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen pada siswa MAN Cilacap" diterima.



## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN



#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang penulis lakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan metode resitasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadits pada siswa kelas I MAN Cilacap tahun pelajaran 1999/2000. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis t test yaitu :  $t_o = 4,976$  yang berarti lebih besar dari pada nilai t yang ada pada tabel, baik pada taraf signifikansi  $5\% = 2,064$  dan  $1\% = 2,797$ .
2. Faktor-faktor yang diperkirakan dapat mempengaruhi terhadap prestasi belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadits, seperti : motivasi memasuki sekolah, minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Al Qur'an Hadits, tanggapan siswa terhadap guru dalam menyampaikan materi, perhatian keluarga. Setelah dianalisis dengan Chi kuadrat hasilnya lebih kecil dari pada tabel baik dalam taraf signifikansi  $5\%$  maupun  $1\%$ . Hal ini menunjukkan tidak ada pengaruh antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.
3. Berdasarkan kenyataan tersebut di atas, maka perbedaan resitasi belajar semata-mata karena pengaruh penerapan metode resitasi terhadap mata pelajaran Al Qur'an Hadits.

#### B. SARAN-SARAN

1. Untuk Kepala Madrasah

Seyogyanya Kepala Madrasah memberikan perhatian yang lebih kepada guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits khususnya dan semua guru pada umumnya baik dalam motivasi mengajar maupun dalam bentuk kemudahan dan fasilitas lainnya seperti pengadaan buku mata pelajaran terutama Al Qur'an Hadits dan buku-buku agama lain. Dan seyogyanya Kepala Madrasah menganjurkan kepada guru mata pelajaran lain untuk senantiasa memberikan tugas atau resitasi karena ternyata metode resitasi setelah diteliti dapat mempengaruhi prestasi belajar.

2. Kepada Guru Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits.

Seyogyanya guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits dalam mengajar menggunakan metode yang setepat-tepatnya demi keberhasilan anak didik, tidak didominasi pada metode ceramah saja. Karena perpaduan metode ceramah dengan metode lain sangat diperlukan seperti halnya dengan metode resitasi, sebab dengan metode tersebut akan mengarah pada cara belajar siswa aktif. Dan guru senantiasa meningkatkan dengan pemberian tugas demi meningkatkan prestasi anak didik.

3. Kepada Para Siswa.

Hendaknya para siswa meningkatkan prestasi belajarnya untuk semua mata pelajaran dengan menjadikan Al Qur'an Hadits sebagai dasar siswa Madrasah Aliyah Negeri Cilacap dalam berusaha demi pencapaian ilmu pengetahuan yang kelak bermanfaat baik di dunia maupun di akhirat.

Dengan mengucap puji syukur Alhamdulillah atas segala rahmat, taufik dan hidayah dari Allah Yang Maha Kuasa, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Namun demikian, sebagai manusia biasa penulis menyadari adanya kekurangan dalam skripsi ini, walaupun telah diusahakan semaksimal mungkin. Untuk itu kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak sangat penyusun harapkan. Akhirnya hanya kepada Allah kita kembalikan semuanya, dan semoga hasil yang kecil ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amien.

Purwokerto, 20 Mei 2000

Penulis



MASKUNAH  
NIM : 97266108



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi  
1998. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bina Aksara
- 
1991. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis. Jakarta: Bina Aksara
- Bamadib Sutari Imam  
1981. Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis. Yogyakarta: FIP IKIP
- Hadi Sutrisno  
1989. Metodologi Research I. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM
- 
1987. Metodologi Research II. Yogyakarta : Yayasan Pendidikan Fakultas Psikologi UGM
- Habeyb, S.F.  
1983. Kamus Populer. Jakarta: Y.P. Nurani
- Hidayat, Tulus  
1991. Psikologi Pendidikan. Surakarta: FKIP UNS
- Mursell, JI  
1975. Pengajaran Berhasil. Jakarta: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia
- Nur Kencana, Wayan, PPN Sumartana  
1986. Evaluasi Pendidikan. Surabaya: Usaha Nasional
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa  
1997. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Purwanto, Ngalim  
1986. Prinsip - prinsip Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: CV Remaja Karya
- Republik Indonesia  
1988. Undang - Undang Dasar 1945 dengan penjelasannya. Semarang: Aneka Ilmu

- Sudjana Nana  
1989. Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru
- Surachmad Winarno  
1982. Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode, dan Teknik. Bandung: Tarsito
- Suryabrata, Sumadi  
1984. Metodologi Penelitian. Jakarta: CV Rajawali
- 
1987. Metodologi Penelitian. Jakarta: CV Rajawali
- Tontowi Ahmad  
1989. Diktat Psikologi Pendidikan II. Purwokerto: Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga
- Winkel, WS  
1986. Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar. Jakarta: PT. Gramedia
- Wojowarsito, S  
1974. Kamus Lengkap Inggris Indonesia - Indonesia Inggris. Jakarta: Hasta
- Zuhaerini, Et Al  
1983. Metodik Khusus Pendidikan Agama. Malang: Biro Ilmiah Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Ampel.

Lampiran I :

**DEPARTEMEN AGAMA**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI CILACAP**  
**Jl. Raya Kalisabuk Km 15 Cilacap**

**ANGKET UNTUK SISWA**

PETUNJUK :

1. Bacalah dengan teliti sebelum menjawab.
2. Jawablah dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan anda.
3. Jawablah dengan jujur sesuai dengan keadaan anda.
4. Jawaban anda tidak dipengaruhi nilai raport.

IDENTITAS SISWA :

1. Nama : .....
2. Tempat tanggal lahir : .....
3. Jenis kelamin : .....
4. Nama orang tua : .....

PERTANYAAN-PERTANYAAN

1. Siapa yang mendorong anda masuk MAN Cilacap ?
  - a. Tidak diterima di sekolah lain
  - b. Pengaruh teman
  - c. Perintah orang tua
  - d. Kemauan sendiri
2. Sejak kapan anda belajar Al Qur'an Hadits ?
  - a. Sejak belum sekolah
  - b. Sejak SD/MI
  - c. Sejak TK

- d. Sejak SLTP
3. Bagaimana pendapat anda terhadap mata pelajaran Al Qur'an Hadits jika dibanding dengan mata pelajaran yang lain ?
- Senang sekali
  - Senang
  - Biasa saja
  - Tidak senang
4. Dalam menyampaikan materi pelajaran, apakah guru anda sering memberikan tugas ?
- Sering sekali
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Tidak pernah
5. Bagaimana tanggapan anda terhadap guru dalam memberikan materi ?
- Sangat jelas
  - Jelas
  - Kurang jelas
  - Tidak jelas
6. Bagaimana tanggapan anda jika diberi tugas oleh guru ?
- Menyenangkan sekali
  - Menyenangkan
  - Biasa saja
  - Tidak menyenangkan
7. Apakah keluarga anda memperhatikan dan mendorong anda untuk selalu belajar ?
- Setiap ada ulangan
  - Setiap hari
  - Kadang-kadang
  - Tidak pernah
8. Bagaimana bila anda mendapat tugas dari guru Al Qur'an Hadits ?
- Selalu dikerjakan

- b. Menyebalkan
  - c. Menyenangkan
  - d. Kadang-kadang dikerjakan
9. Kapan anda belajar Al Qur'an Hadits ?
- a. Setiap pelajaran
  - b. Setiap tes
  - c. Setiap hari
  - d. Kadang-kadang
10. Bagaimana sikap anda jika nilai Al Qur'an Hadits kurang ?
- a. Berusaha memperbaiki
  - b. Senang
  - c. Biasa saja
  - d. Kecewa

Lampiran II :

**TEST AWAL DAN AKHIR MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADITS  
KELAS I PADA SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI CILACAP  
TAHUN PELAJARAN 1999/2000**

PETUNJUK UMUM :

1. Tulislah nama, kelas dan nomor absen anda pada lembar jawab yang tersedia.
  2. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum anda menjawab.
  3. Dahulukan menjawab soal-soal yang anda anggap mudah.
  4. Teliti kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan.
- 
1. Pilihlah jawaban yang paling tepat antara a, b, c, d atau e yang sesuai dengan pernyataan sebelumnya dari tiap nomor dengan cara memberi tanda silang (X) pada kolom lembar jawab yang tersedia.
    1. Pengertian Al Qur'an menurut bahasa adalah .....
      - a. Membaca
      - b. Bacaan
      - c. terbaca
      - d. pembaca
      - e. mushaf
    2. Berikut ini adalah cara-cara wahyu diturunkan kepada Nabi Muhammad, kecuali .....
      - a. dengan mimpi
      - b. dihembuskan ke dalam jiwa Nabi, dalam keadaan sadar
      - c. Allah bicara kepada Nabi dari balik tabir
      - d. Allah menampakkan diri di depan Nabi
      - e. Jibril menampakkan dirinya dengan rupa asli
    3. Diantara hikmah Al Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur adalah .....
      - a. agar mudah dimengerti dan dilaksanakan
      - b. turunnya ayat sesuai dengan peristiwa yang terjadi
      - c. untuk memudahkan penghapalan
      - d. merupakan jawaban atau penolakan terhadap pertanyaan atau pernyataan

e. a, b, c, d (semua) betul

4. Ayat yang pertama turun adalah ....

a. Al 'Alaq ayat 1-5

d. Al Maidah ayat 1-5

b. Al Qalam ayat 1-5

e. Al Ikhlas ayat 1-5

c. Al Muddatsir 1-5

5. Ciri-ciri Surat Makiyah adalah .....

a. ayat-ayatnya pendek-pendek

b. pada permulaan surat biasanya dimulai dengan kalimat :

c. kebanyakan berisi soal tauhid / keimanan

d. berisi tentang peperangan

e. a, b, c, benar

يَا أَيُّهَا النَّاسُ

6. Ciri-ciri Surat Madaniyah adalah .....

a. ayat-ayatnya panjang-panjang

b. kebanyakan ayatnya dimulai dengan kalimat :

c. mengandung tentang penegasan hukum

d. berisi tentang kisah para Nabiullah

e. a, b, c, benar

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا

7. لِلنَّكَاتِئِينَ خِطْبًا artinya adalah .....

a. menantang yang berkhianat

b. mengkhianati penantang

c. menjadi penantang untuk mengkhianati

d. menentang untuk mengkhianati

e. pengkhianat suka menentang

8. Menurut istilah ahli Hadits, Hadits adalah .....

a. Segala ucapan Nabi Muhammad SAW

b. Segala ucapan dan perbuatan Nabi Muhammad SAW

c. Segala ucapan, perbuatan dan sikap Nabi Muhammad SAW

d. Perbuatan dan ketetapan Nabi Muhammad SAW

e. Perkataan, perbuatan dan ketetapan Nabi Muhammad SAW

9. Contoh dari sunnah Fi'liyah adalah .....

- a. إِتْمَانًا أَلْتَمَالَ بِالنِّيَّاتِ (الحدِيث)
- b. هَمَلُوا إِذْ أَرَادُوا أَنْ يَنْتَقِبُوا (الحدِيث)
- c. كُلُوا خَارِجًا حَلَالٌ (الحدِيث)

بُعِثْتُ لَأُتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ  
الْجَمَّةِ تَحْتَ أَقْدَمِ الْأَمْهَاتِ

10. Firman Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW tapi tidak ditulis dalam Al Qur'an disebut .....

- a. hadits shaheh
- b. hadits mutawatir
- c. hadits qudsi
- d. hadits dlo'if
- e. hadits hasan

11. سُنَّةَ رَسُولِهِ artinya .....

- a. sunnah Rosul-Nya
- b. sunnah Rosul
- c. kebiasaan Rosul
- d. perbuatan Rosul
- e. ketetapan Rosul

12. Menurut istilah ahli Hadits, Sanad adalah .....

- a. sandaran yang dapat dipercaya
- b. jalan yang menyampaikan kita kepada matan hadits
- c. jalan yang dilalui
- d. orang yang meriwayatkan hadits

13. Di antara perawi yang terkenal, di bawah ini adalah .....

- a. Imam Bukhari
- b. Imam Muslim
- c. Iman Ahmad
- d. Imam Tirmidzi
- e. a, b, c, dan d benar

14. Tokoh-tokoh yang meriwayatkan hadits adalah .....

- a. rijalul hadits
- b. perawi hadits
- c. penulis hadits
- d. penemu hadits
- e. pemalsu hadits

15. Di bawah ini adalah beberapa hal dalam menentukan rijalul hadits, kecuali .....
- sifat-sifat perawi
  - riwayat hidup perawi
  - adil
  - madzhab yang dianut
  - pandai
16. Nama lain dari hadits diroyah menurut ulama hadits adalah .....
- matan
  - sanad
  - ulumul hadits
  - rijalul hadits
  - perawi hadits
17. Khalifah Umar bin Abdul Aziz meminta kepada Gubernur Madinah untuk melakukan penulisan hadits pada tahun .....
- 99 H
  - 100 H
  - 120 H
  - 124 H
  - 125 H
18. Ulama yang pertama kali melakukan pembukuan hadits adalah .....
- Bukhori
  - Muslim
  - Abu Musa
  - Syihab Az-Zuhri
  - Ibnu Juraj
19. Kitab hadits Al Muwaththa disusun oleh .....
- Imam Malik
  - Imam Syafe'i
  - Imam Hambali
  - Bukhori
  - Imam Muslim
20. Kitab hadits yang menjadi tambahan dari Al Ushul Al-Khomsah menjadi Al Kutub Al-sittah adalah .....
- Kitab Hadits Shahih Bukhari
  - Kitab Hadits Shahih Muslim
  - Kitab Ahli Sunnah Abu Daud
  - Kitab Hadits Sunnah An-Nawawi
  - Kitab Hadits Sunnah Ibnu Majah
21. *وَلَوْ كَانَتْ بِحُكْمِهِمْ لَيُنْفِقُ عَلَيْهِمْ* (الاحزاب : ٨٨)
- Arti potongan ayat di atas adalah .....
- dibuat oleh Allah
  - dibuat oleh selain Allah
  - dibuat untuk kepentingan Allah
  - agar dibuat oleh Allah
  - dibuat sesuai dengan kehendak Allah

22. *وَلَوْ كَانَتْ بِهِمْ لِيَعْنِيهِمْ (الاسراء: ٨٨)*

Arti potongan ayat di atas adalah ....

- a. satu sama lain saling menolong
- b. yang satu harus menolong yang lain
- c. yang kuat menolong yang lemah
- d. sekalipun sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain
- e. walaupun mereka ditolong orang lain

23. *وَلَا يَقُولُ كَاوِيْبٍ* Artinya .....

- a. dan bukan perkataan kotor
- b. dan bukan perkataan basa basi
- c. dan bukan kata-kata mutiara
- d. dan bukan perkataan tukang tenung
- e. dan dengan kata-kata tukang tenung

24. *وَادْعُوا شُهَدَاءَكُمْ* Artinya .....

- a. dan ajaklah penolong-penolongmu
- b. dan ajaklah saksi-saksimu
- c. dan panggillah para penyihir
- d. dan panggillah penolongmu
- e. dan ajaklah pengikutmu

25. *الْمُتَرَبِّتِ* Artinya .....

- a. pasti
- b. menurut
- c. tersesat
- d. orang yang ragu-ragu
- e. orang yang mantap

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan benar !

- 26. Tulislah ayat yang terakhir diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW lengkap dengan syakalnya !
- 27. Tulislah ayat Al Qur'an yang menyatakan bahwa Al Qur'an dapat menjadi petunjuk bagi orang-orang yang bertaqwa !
- 28. Tulislah pengertian hadits riwayat menurut istilah !
- 29. Terangkan isi dan kandungan Surat Al-Isra' ayat 88 dengan singkat tapi jelas !
- 30. Tulislah ayat yang menyatakan bahwa Al-Qur'an telah sempurna dan penuh kebenaran dan keadilan serta tidak ada yang dapat merubahnya (Q.S. Al-An'am, 155).

Lampiran III :

### KUNCI JAWABAN TEST AWAL DAN AKHIR

#### I. PILIHAN GANDA

- |      |       |       |       |       |
|------|-------|-------|-------|-------|
| 1. B | 6. E  | 11. A | 16. C | 21. B |
| 2. D | 7. C  | 12. B | 17. B | 22. D |
| 3. E | 8. C  | 13. E | 18. D | 23. D |
| 4. A | 9. B  | 14. A | 19. A | 24. A |
| 5. E | 10. C | 15. E | 20. E | 25. D |

#### II. URAIAN

26. *الْيَوْمَ اكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتِمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيَتْ لَكُمْ الْإِسْلَامَ دِينًا وَالْمَاءَ (٣)*  
ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ (البقرة: ٣)
27. *وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيَتْ لَكُمْ الْإِسْلَامَ دِينًا وَالْمَاءَ (٣)*
28. Ilmu untuk mengetahui ucapan, perbuatan, ketetapan atau sifat Rasulullah SAW.
29. Seandainya Jin dan Manusia dikumpulkan untuk membuat yang serupa dengan Al Qur'an, pasti mereka tidak dapat membuatnya walaupun mereka saling membantu.
30. *وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيَتْ لَكُمْ الْإِسْلَامَ دِينًا وَالْمَاءَ (٣)*  
وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ (الانعام: ١١٥)

Lampiran IV :

**NORMA PENILAIAN TEST AWAL DAN AKHIR**

I.	25 X 3	= 75
II.	5 X 5	= 25 +
	Jumlah	= 100

## LAMPIRAN V

## Matrik Pemberian Tugas Mata Pelajaran Qur'an Hadits

No	Tgl, bln, th.	Minggu ke	Pokok Bahasan Sub Pokok Bahasan	Bentuk Pemberian Tugas
1	2	3	4	5
1	15 Mei 2000	3	Angket dan Pre Tes	-
2	17 Mei 2000	3	Alam Ciptaan Alloh SWT	<b>Tugas I</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bacalah QS Al Baqarah: 26-27 dengan benar/ fasih</li> <li>2. Artikan QS. Al Baqarah: 26-27 dengan benar</li> <li>3. Bagaimana simpulan isi kandungan ayat tersebut</li> <li>4. Bagaimana bunyi hadits Nabi SAW yang erat hubungannya dengan Ciptaan alam</li> <li>5. Hafalkan Q.S. Al An'am ayat 141-142</li> <li>6. Setorkan hafalan tersebut dengan artinya atau kesimpulan arti.</li> <li>7. Bacalah dengan fasih Q.S. Al-Furqon ayat 45-50.</li> <li>8. Artikan dengan benar Q.S. Al Furqon ayat 45-50Hafalkan Q.S. Al Furqon dan setorkan hafalannya di luar jam pelajaran</li> </ol>
			Sumber alam karunia Allah SWT	
			Pendayagunaan sumber Alam	
3	19 Mei 2000	3	Perusakan alam perbuatan munafik	<b>Tugas II</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bacalah dengan fasikh Q.S. Al Baqarah : 8-11</li> <li>2. Salinlah dengan benar Q.S. Al Baqarah ayat 8-11 lengkap dengan syakahnya.</li> <li>3. Simpulkan kandungan ayat tersebut</li> <li>4. Artikan kosa kata yang terdapat dalam ayat tersebut</li> <li>5. Hafalkan QS. Al Baqarah: 203-205 kemudian setorkan hafalannya di luar jam pelajaran</li> </ol>

1	2	3	4	5
			Larangan membuat kerusakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>6. Carilah kata-kata sulit dari QS. Al A'rof ayat 54-56 dan artikan</li> <li>7. Artikan dengan bahasa Indonesia sebaik-baiknya</li> <li>8. Bagaimana bunyi Al Hadits yang berhubungan dengan perbuatan merusak</li> <li>9. Setorkan hafalan QS. Ar Rum: 41-42 di luar jam pelajaran</li> </ul>
4	29 Mei 2000	4	Post Test	-

DEPARTEMEN AGAMA RI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( S T A I N ) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

Purwokerto, 5 September 1999

Kepada Yth. : Drs. Munjin

Dosen Sekolah Tinggi Agama  
Islam Negeri ( S T A I N )

Di : P u r w o k e r t o .

Bimbingan Skripsi.

Assalamu'alaikum War. Wab.


Dengan ini kami mohon Saudara untuk bersedia menja-  
di Pembimbing Skripsi kepada mahasiswa sebagai berikut :

- 1. N a m a : Maskunah
- 2. N I M : 97266108
- 3. Jurusan : P A I
- 4. Angkatan tahun : 1997/1998
- 5. A l a m a t : Jl. Rawa Bendungan RT : 01 / 05 Mertasinga Cilacap

Kemudian atas  
ucapkan terima kasih.

perkenan Saudara, sebelumnya kami.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

AN. KETUA :  
BANTU KETUA I,  
 : MAHMUDAH  
: 150 217 924

LAMPIRAN VII

DEPARTEMEN AGAMA RI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( S T A I N ) PURWOKERTO

Alamat : Jln. Jend.A.Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR

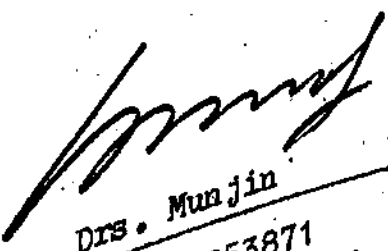
No. : STA.26/K.J/PP.009/153/99.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang Seminar Pro  
posal Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto menerangkan  
dengan sebenarnya bahwa :

1. Nama : Maskumah
  2. Nomor Induk Mahasiswa : 97266108
  3. Semester : 6 ( enam )
  4. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / Ekstensi PAI
- benar-benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi dengan ju  
dul : STUDI EKSPERIMEN TENTANG PENGARUH PENERAPAN METODE RESITASI  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AL QURAN HADITS PADA  
SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI CILACAP ,  
dan dinyatakan : L U L U S / ~~PIDAK LULUS.~~

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seba  
gai syarat melakukan riset atau penulisan Skripsi Program S-1.  
Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal : 2 Nopember 1999  
Moderator,

Mengetahui :  
Jurusan Tarbiyah,  
  
MUNJIN  
NIP. : 150 253 871

  
Drs. Munjin  
NIP. : 150253871

DEPARTEMEN AGAMA RI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( S T A I N ) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jen. A. Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

Purwokerto, 20 Nopember 1999

Tal : Permohonan Persetujuan  
Judul Skripsi.

Kepada Yth. :  
Bapak Ketua Sekolah Tinggi  
Agama Islam Negeri  
Di : purwokerto.

Assalamu'alaikum War. Wab.

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Sekolah  
Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto :

- 1. Nama : MASKUNAH
- 2. Nomor Induk : 97266108
- 3. Semester/Jurusan : VI / P A I
- 4. Angkatan Tahun : 1997 - 1998
- 5. Tahun Akademik : 1999 - 2000

Dengan ini saya mohon dengan hormat berkenan Bapak un-  
tuk menyetujui Judul Rencana Skripsi guna melengkapi seba-  
gian syarat-syarat untuk menyelesaikan studi Program S - 1  
pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

Adapun judul Skripsi yang saya ajukan adalah sebagai  
berikut : STUDI EKSPERIMEN TENTANG PENGARUH PENERAPAN METODE  
RESITASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AL QURAN -  
HADITS PADA SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI CILACAP.

Sedangkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah Bapak :  
Drs. Munjin

Bersama ini kami lampirkan data beban Sks yang telah  
saya tempuh sebagaimana prosedur pengajuan judul Skripsi.

Demikian surat permohonan ini saya buat dan sebelum -  
nya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

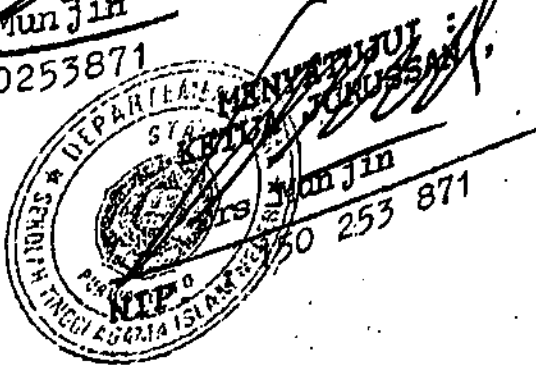
Hormat, saya,  
*Maskunah*  
Maskunah

N I M. 97266108

Mengetahui :  
Dosen Pembimbing

Drs. Munjin

NIP. : 150253871



DEPARTEMEN AGAMA RI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( STAIN )

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126

Purwokerto, 7 Maret 2000

Kepada Yth. :

Kepala M A N Cilacap

Di : C I L A C A P

Nomor : STA.26/PK.I/PP.009/ /  
Lamp. : 1 Eksp.  
Hal : Permohonan Ijin Riset Individual.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data  
suna penyusunan Skripsi yang berjudul : STUDI EKSPERIMEN TENTANG  
PENGARUH PENERAPAN METODE RESITASI TERHADAP PRESTASI BELA-  
JAH MATA PELAJARAN AL QURAN HADITS PADA SISWA MADRASAH ALI  
YAT. NEGERI CILACAP

Maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin riset individu-  
al kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. N a m a : MASKUNAH
2. Nomor Induk Mahasiswa : 97266108
3. S e m e s t e r : VI ( enam )
4. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/ Ekstensi PAI
5. Tahun Akademik : 1999 - 2000

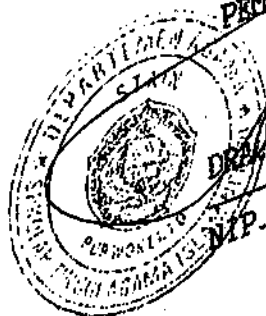
Adapun riset individual tersebut akan dilaksanakan dengan keten-  
tuan sebagai berikut :

1. O b y e k : Pengaruh Penerapan Metode Resitasi
2. Tempat/Lokasi : M A N Cilacap
3. Tanggal riset : 13 Maret 2000 - 13 April 2000
4. Metode penelitian : Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi  
dan Eksperimen.

Kemudian atas ijin dan perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan  
terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

AN. KETUA :  
PEMBANTU KETUA I,  
DR. HJH. MAHMUDAH  
N.P. : 150 217 924



DEPARTEMEN AGAMA  
MADRASAH ALIYAH NEGERI  
( MAN ) CILACAP

Jl. Raya Kalisabuk Km. 15 Telp. (0282) 95586 Cilacap - 53274

Cilacap, 25 Maret 2000

MA.k/16/PP.00.6/113/2000

Massa

Pemberian Ijin Riset Individual

Kepada  
Yth. Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam  
Negeri ( STAIN ) Purwokerto  
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menanggapi surat Saudara Nomor : STA.26/PK.I/PP.009/ - /  
2000 tanggal 7 Maret 2000, perihal seperti tertera pada pokok  
surat dengan ini saya memberikan ijin kepada :

N a m a : MASKUNAH  
N I M : 97266108  
Semester : VI ( enam )  
Jurusan : Tarbiyah / Ekstensi PAI  
Untuk : Mengadakan riset individual dalam rangka  
mencari data untuk menyusun skripsi di  
MAN Cilacap.

Demikian surat ijin ini kami buat agar dapat digunakan  
bagi yang bersangkutan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Drs. Suwarno WS  
NIP. 150139230

DEPARTEMEN AGAMA RI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( STAIN )

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax 0281 - 35624 Purwokerto 53126

SURAT PERINTAH

Nomor : STA.26/PK.I/PP.009/554 / 2000

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri ( STAIN ) Purwokerto dengan ini memberikan perintah tugas kepada :

- 1. Nama : Maskunah
- 2. Semester : 6 ( enam )
- 3. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / Ekstensi PAI
- 4. Tahun Akademik : 1999 - 2000

Diperintahkan untuk melaksanakan tugas riset individual untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi pada tingkatannya, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1. O b y e k : Pengaruh Penerapan Metode Resitasi
- 2. Tempat/lokasi : Madrasah Aliyah Negeri Cilacap
- 3. Tanggal riset : 13 Mei 2000 - 13 Juni 2000
- 4. Metode penelitian : Observasi. Wawancara. Test, Angket. Dokumentasi. dan Ekeperimen.

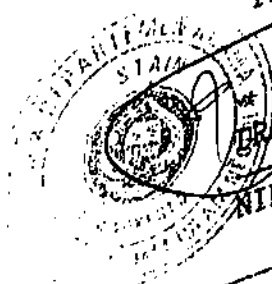
Demikian surat perintah ini dibuat untuk menjadikan maklum dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal : 11 Mei 2000

Yang bertugas.

Maskunah

N I M. : 97266108



AN. KETUA :  
PEMBANTU KETUA :

DR. H.H. MAHMUDAH  
NIP. : 150 217 924

M e n g e t a h u i :

Telah tiba di : MAN Cilacap  
pada tanggal : 15 Mei 2000



Abdul Aziz Fahrudin  
NIP. : 150223581

DEPARTEMEN AGAMA RI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( S T A I N ) PURWOKERTO

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR

No. : STA.26/R.J/PP.009/1077/99.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang Seminar Pro  
posal Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto menerangkan  
dengan sebenarnya bahwa :

1. Nama : Maskunah

2. Nomor Induk Mahasiswa : 97266108

3. Semester : 6 ( enam )

4. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / Ekstensi PAI

benar-benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi dengan ju  
dual : STUDI EKSPERIMEN TENTANG PENGARUH PENERAPAN METODE RESITASI  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AL QURAN HADITS PADA  
SISWA MADRASAH ALIYAN NEGERI CILACAP,  
dan dinyatakan : L U L U S / ~~TIDAK LULUS~~

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seba  
gai syarat melakukan riset atau penulisan Skripsi Program S-1.

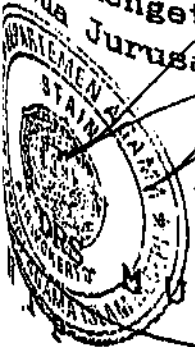
Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal : 2 Nopember 1999

Moderator,

*[Signature]*  
Drs. Munjin

N I P . : 150 253 871

Ketua Mengetahui :  
Jurusan Tarbiyah,  
*[Signature]*  
N J I N



: 150 253 871

DEPARTEMEN AGAMA RI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( STAIN )

Alamat : Jln. Jend. A Yani No. 40 A. Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126

REKOMONDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi atas nama mahasiswa sebagai berikut :

- 1. Nama : M a s k u n a h
- 2. Nomor Induk Mahasiswa : 97266108
- 3. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah & Ekstensi PAI
- 4. Angkatan Tahun : 1997 - 1998
- 5. Judul Skripsi : STUDI EKSPERIMEN TENTANG PENGARUH PENERAPAN METODE RESITAI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AL QURAN HADITS PADA SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI CILACAP

Bahwa Skripsi Saudara tersebut di atas sudah siap untuk dimunagosyahkan setelah memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan oleh STAIN Purwokerto. Demikian Rekomondasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

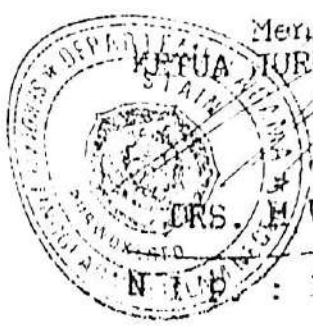
Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal : 29 Juli 2000

PEMBIMBING,

Drs. Munjin

N I P. : 150 253 871

Mengetahui :  
KETUA JURUSAN TARBIYAH.



Drs. M U N J I N

N I P. : 150 253 871

DEPARTEMEN AGAMA RI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( STAIN )

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126

Purwokerto, 29 Juli 2000

Kepada Yth. :  
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam  
Negeri ( STAIN )  
di :  Purwokerto .

Hal : Permohonan Munagooyah Skripsi.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- 1. Nama : M a s k u n a h
- 2. Nomor Induk Mahasiswa : 97266108
- 3. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/ Ekstensi PAI
- 4. Angkatan Tahun : 1997 - 1998
- 5. Judul Skripsi : STUDI EKSPERIMEN TENTANG PENGARUH PENERAPAN METODE RESITASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AL QURAN HADITH PADA SISWA MADRASAH ALIYAH NENEGRI CILACAP

Dengan ini mengajukan permohonan untuk munagooyah Skripsi dan bersama ini saya lampirkan syarat-syarat munagooyah sebagai berikut :

- 1. Fotokopi Kartu Mahasiswa Smt. Gasal/Genap Tahun Akademik : 1999/2000
- 2. Fotokopi Kuitansi SFP Smt. Gasal/Genap Tahun Akademik : 1999/2000
- 3. Rekomendasi munagooyah Skripsi
- 4. Surat Keterangan telah wakaf buku untuk Perpustakaan
- 5. Surat Keterangan Bebas Pinjam Buku Perpustakaan
- 6. Surat Keterangan telah menyerahkan Biodata dan pasfoto hitam putih ukuran 3X4 Cm sebanyak 8 (delapan) lembar.
- 7. Surat Keterangan telah menyerahkan (sebanyak 3 eksp)
- 8. Menyerahkan Skripsi (yang sudah dilegalisir)
- 9. Menyerahkan fotokopi Sertifikat SLTA (dilegalisir)
- 10. Menyerahkan Surat Keterangan telah Seminar Rencana Skripsi
- 11. Menyerahkan Kartu Bimbingan Skripsi
- 12. Menyerahkan Data Prestasi Studi Terakhir (Transkrip Nilai)
- 13. Menyerahkan Data Prestasi Studi Terakhir (Transkrip Nilai)

- Mahasiswa = warna hijau
- Mahasiswi = warna merah jambu.

Demikian permohonan ini saya buat untuk menjadikan periksa dan men dapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya tersebut di atas,  
*Mas k u n a h*  
NIM. : 97266108

Mengetahui :  
LRA M U N J I N  
P. : 150 253 871



DEPARTEMEN AGAMA RI  
PERPUSTAKAAN SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN)  
PURWOKERTO

Jl. Jend. A Yani No 40 A Telp. (0281) 35624 Purwokerto 53126

# SURAT KETERANGAN

Nomor : 112...../PSTAINP/KB/2000

Shertanda tangan dibawah ini, Kepala Perpustakaan STAIN Purwokerto, Menerangkan

no:

nama

jabatan

periode tahun

mulai tanggal

selesai

MASKUNAH.  
77866108  
01/TARBIYAH./8000.  
31 juli 2000

saudara tersebut tidak mempunyai

keperluan buku Perpustakaan STAIN Purwokerto.  
untuk dapat diperlukan seperlunya.

Purwokerto.....31 juli.....2000

Kepala Perpustakaan  
PERPUSTAKAAN  
YUSUF NOOR. BA.  
NIP. 150 188275

DEPARTEMEN AGAMA RI  
PERPUSTAKAAN SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PURWOKERTO

Alamat: Jend. A. Yani 40 A Fax/ ☎ (0281) 35624 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN  
No. 127 / PSTAINP/KW/2000

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama

Mas Kurnah

NIM

17.266108

Jurusan

PAI

Angkatan

1997/08

Telah menyerahkan buku wakaf kepada STAIN Purwokerto:

Islam Pendidikan Islam

Judul Buku

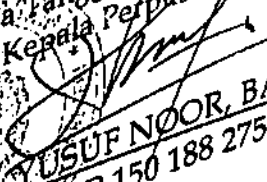
Drs. Hery Nur Uhy, MA

Pengarang

Jumlah Buku

1

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan  
seperlunya.

Dibuat di : Purwokerto  
Pada Tanggal: 21 Juli 2000  
Kepala Perpustakaan  
  
YUSUF NOOR, BA  
NIP 150 188 275



TABEL NILAI-NILAI t

Taraf Signifikansi						
50%	40%	20%	10%	5%	2%	1% 0,1%
1,000	1,376	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657 636,691
0,816	1,061	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925 31,598
0,765	0,978	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841 12,941
0,741	0,941	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604 8,610
0,727	0,920	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032 6,859
0,718	0,906	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707 5,959
0,771	0,896	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499 5,405
0,706	0,889	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355 5,041
0,703	0,883	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250 4,781
0,700	0,879	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169 4,587
0,697	0,876	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106 4,437
0,695	0,873	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055 4,318
0,694	0,870	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012 4,221
0,692	0,868	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977 4,140
0,691	0,866	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947 4,073
0,690	0,865	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921 4,015
0,689	0,863	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898 3,965
0,688	0,862	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878 3,922
0,688	0,861	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861 3,883
0,687	0,860	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845 3,850
0,686	0,859	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831 3,819
0,686	0,858	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819 3,792
0,685	0,858	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807 3,767
0,685	0,857	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797 3,745
0,684	0,856	1,316	1,708	2,056	2,485	2,787 3,725
0,684	0,856	1,315	1,706	2,052	2,479	2,779 3,707
0,684	0,855	1,314	1,703	2,048	2,473	2,771 3,690
0,683	0,855	1,313	1,701	2,045	2,467	2,763 3,674
0,683	0,854	1,311	1,699	2,042	2,462	2,756 3,659
0,683	0,854	1,310	1,697	2,021	2,457	2,750 3,646
0,681	0,851	1,303	1,684	2,000	2,423	2,704 3,551
0,679	0,848	1,296	1,671	1,980	2,390	2,660 3,460
0,677	0,845	1,289	1,658	1,960	2,358	2,617 3,373
0,674	0,842	1,282	1,645		2,326	2,576 3,291

TABEL NILAI-NILAI CHI KWADRAD

d.b.	Taraf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1				2,706	3,841	6,635
2	0,455	1,074	1,642	4,605	5,991	9,210
3	1,386	2,408	3,219	6,251	7,815	11,341
4	2,366	3,665	4,642	7,779	9,488	13,277
5	3,357	4,878	5,989	9,236	11,070	15,086
6	4,351	6,064	7,289	10,645	12,592	16,812
7	5,348	7,231	8,558	12,017	14,067	18,475
8	6,346	8,383	9,803	13,362	15,507	20,090
9	7,344	9,524	11,030	14,684	16,919	21,666
10	8,343	10,656	12,242	15,987	18,307	23,209
11	9,342	11,781	13,442	17,275	19,675	24,725
12	10,341	12,899	14,631	18,549	21,026	26,217
13	11,340	14,011	15,812	19,812	22,362	27,688
14	12,340	15,119	16,985	21,064	23,685	29,141
15	13,339	16,222	18,151	22,307	24,996	30,578
16	14,339	17,322	19,311	23,542	26,296	32,000
17	15,338	18,418	20,465	24,769	27,587	33,409
18	16,338	19,511	21,615	25,989	28,869	34,805
19	17,338	20,601	22,760	27,204	30,144	36,191
20	18,338	21,689	23,900	28,412	31,410	37,566
21	19,337	22,775	25,038	29,615	32,671	38,932
22	20,337	23,858	26,171	30,813	33,924	40,289
23	21,337	24,939	27,301	32,007	35,172	41,638
24	22,337	26,018	28,429	33,196	36,415	42,980
25	23,337	27,096	29,553	34,382	37,652	44,314
26	24,337	28,172	30,675	35,563	38,885	45,642
27	25,336	29,246	31,795	36,741	40,113	46,963
28	26,336	30,319	32,912	37,916	41,337	48,278
29	27,336	31,391	34,027	39,087	42,557	49,588
30	28,336	32,461	35,139	40,256	43,773	50,892
*)	29,336	33,530	36,250			

( Sutrisno Hadi : 1983 : 361 )

DATA PELAJARAN : QUR'AN HADITS

NO.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	MATERI	JAM	KETERANGAN
6.	Ayat Al Qur'an dan hadits Nabi tentang pemeliharaan dan pemanfaatan sumber alam dan lingkungan hidup.	6.1 Alam ciptaan Allah 6.2 Pendayagunaan sumber alam	6.1.1 QS. Al Baqoroh 26 - 27 6.1.2 Hadits tentang penciptaan alam  من ابي هريرة قال اخبر رسول الله صلى الله عليه وسلم بيدي فتقال خلق الله عز وجل الارض يوم السبت وخلق فيها الجبال يوم الأحد وخلق الانجور يوم الاثنين وخلق المكررة يوم الثلاثاء وخلق السور يوم الأربعاء وخلق خيبرها الدراب يوم الخميس وخلق آدم عليه السلام يوم الخميس من يوم الجمعة في اخر الملائكة في اخر ساعة من ساعات الجمعة فخير بين العاصم الى الابد (رواه مسلم)	4 jam	4 jam
7.	Ayat Al Qur'an dan hadits nabi tentang larangan membuat kerusakan alam.	7.1 Pemusakan alam perbuatan munafiq 7.2 Larangan membuat kerusakan alam akibat perbuatan manusia	7.1.1 QS. Al Baqoroh 8 - 11 7.1.2 QS. Al Baqoroh 203 - 205 7.2.1 QS. Al A'raf 54 - 56 7.3.1 QS. Ar Rum 41 - 42	4 jam	4 jam 2 jam 4 jam

GBPP MADRASAH ALIYAH TAHUN 1994 YANG DISEMPURNAKAN

DATA PELAJARAN : QUR'AN HADITS

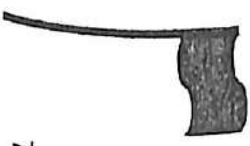
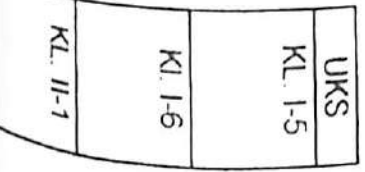
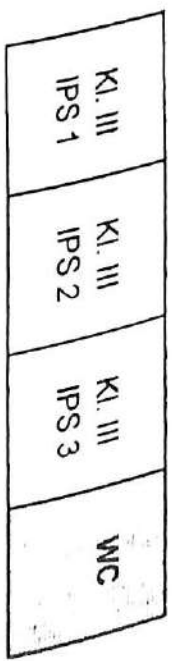
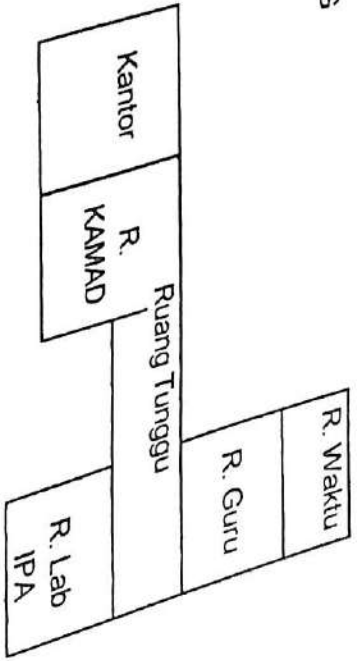
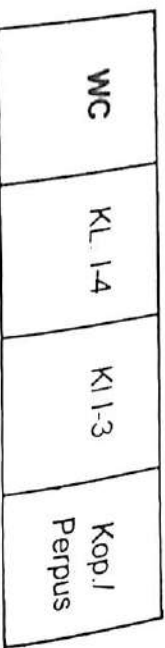
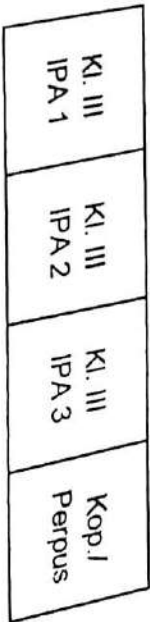
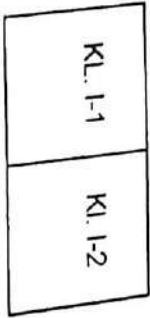
KELAS I CAWU MI

NO.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	MATERI	JAM	KETERANGAN
			<p>7.3.2 Hadits Nabi tentang perbuatan manusia</p> <p>من تكروا أن نجيب ابن عبد الله قال: قال رسول الله صلح  من حسن في الإسلام سنة حسنة مثله أجر طارح  من عمل بها بعد ذلك غير أن ينقصه من أجره شيء  ومن حسن في الإسلام سنة سيئة مثله تكال عليه  • وزرطه ووزر من عمل بها بعد ذلك غير أن ينقصه  من أو زارهم شيئا (رواه مسلم)</p>		

### DENAH RUANG BELAJAR MAN CILACAP

DENAH RUNAG BELAJAR TH. 1999/2000

P. GERBANG



T. BENDERA

KI. II-2    KI. II-3    KI. II-3    KI. II-4    KI. II-5    KI. II-5

Lampiran XVIII :

## CURRICULUM VITAE

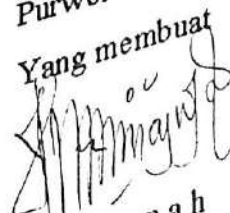
Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. N a m a : Maskunah
2. Tempat tanggal lahir : Cilacap, 22 Desember 1958
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Status : Nikah
5. Alamat : Jl. Rawa Bendungan, RT 01 RW 05, Mertasinga,  
Cilacap Utara, Cilacap.
6. Nama orang tua : a. Ayah : H. Maksun  
b. Ibu : Syarifah
7. Pendidikan : a. SD Negeri Majenang, berijasah tahun 1972.  
b. SMP Negeri Majenang, berijasah tahun 1974.  
c. SP IAIN Purworejo - Kedu, berijasah tahun 1977.  
d. IAIN Sunan Kalijaga, Fakultas Tarbiyah  
Purwokerto, berijasah tahun 1984.  
e. STAIN Purwokerto Lulus teori tahun 1999.  
: Diangkat sebagai guru agama / TMT 01 Maret 1986  
Sampai sekarang.
8. Pengalaman

Demikian Curriculum Vitae ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan berani  
sumpah bilamana diperlukan.

Purwokerto, 20 Mei 2000

Yang membuat

  
Maskunah